

**LAPORAN
PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN (PP39)
TRIWULAN IV
BALAI BESAR TEKSTIL T.A. 2021**



BALAI BESAR TEKSTIL

Jalan Jenderal A. Yani No. 390 Bandung 40272

Telepon: (022) 7206214, Fax: (022) 7271288

E-mail: bbt@kemenperin.go.id

Website: www.bbt.kemenperin.go.id

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Balai Besar Tekstil Tahun 2021 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil yang dibiayai dari Anggaran DIPA Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2021, serta sebagai perwujudan komitmen manajemen Balai Besar Tekstil dalam merealisasikan Peraturan Pemerintah RI No. 39 Tahun 2006 yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas lembaga.

Substansi laporan didasarkan pada program dan kegiatan-kegiatan sesuai dengan rancangan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil Tahun 2020 – 2024 dan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil Tahun 2021 yang lebih berorientasi pada *outcome*.

Semoga laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Balai Besar Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, 7 Januari 2022
Kepala Balai Besar Tekstil,



Cahyadi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi.....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program.....	2
1.3. Struktur Organisasi	4
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	10
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	13
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	13
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	63
3.3. Langkah Tindak Lanjut.....	65
BAB IV PENUTUP	67
LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2021	68
1) Form A	69
2) Form Pengukuran Rencana Aksi.....	75
3) Form ALKI.....	80
4) FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI).....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2021	8
Tabel 2.2 Perjakin TA 2021	10
Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan.....	11
Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2021	14
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA 2021	22
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan BBT Triwulan IV 2021	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil.....6

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi

Pada akhir Februari tahun 2021 Kementerian Perindustrian melakukan perubahan struktur organisasi dan tata kerja yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Perubahan struktur organisasi ini telah merubah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Sedangkan untuk Balai Besar Tekstil, peraturan ini tidak menyebutkan secara jelas penempatan balai besar dibawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian. Namun Pasal 278 Peraturan tersebut menyatakan bahwa Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang telah ada pada saat berlakunya Peraturan Menteri ini, tetap berlaku sebelum diubah atau diganti dengan yang baru. Berdasarkan hal tersebut maka secara struktur organisasi Balai Besar Tekstil sebagai Unit Pelaksana Teknis tetap berada dibawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Balai Besar Tekstil memiliki tugas melakukan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri tekstil sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Tekstil menyelenggarakan fungsi :

1. Penelitian dan pengembangan bidang teknologi tekstil;
2. Pelayanan jasa teknis bidang teknologi tekstil yang meliputi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi

serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri;

3. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan pasar dan pemanfaatan teknologi informasi;
4. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku tekstil, bahan pembantu, dan produk industri tekstil, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
5. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan Balai Besar Tekstil, serta penyusunan, penerapan dan pengawasan standardisasi industri tekstil;
6. Pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan Balai Besar Tekstil.

1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Setiap penyelenggara negara diwajibkan untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya berdasarkan pada perencanaan strategis (Strategic Plan) yang dikenal sebagai RENSTRA atau rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Nasional dua puluh lima tahunan yang kemudian akan dijabarkan dalam Rencana Kinerja dan Rencana Kerja Tahunan. Selain melaksanakannya, penyelenggara negara juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaannya. Dasar hukum pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. PM PPN/BAPPENAS 5/2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2020 – 2024;
2. PP No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;

3. PMK No 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
4. Peraturan Presiden Nomor 107 tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian;
5. Permenperin Nomor 7 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
6. Inpres 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
10. Permenperin Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Laporan Triwulan IV Tahun 2021 ini disusun sebagai pertanggungjawaban dan merupakan salah satu sistem evaluasi/pengawasan atas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil (BBT) termasuk pelaksanaan keuangan dari anggaran DIPA Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2021.

Laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan bahan informasi bagi penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan serupa pada periode berikutnya sehingga pelaksanaannya dapat lebih efisien dan efektif. Selain anggaran belanja, dalam Laporan Triwulan IV ini juga terdapat target pendapatan PNPB layanan jasa teknis yaitu sebesar Rp. 5.000.000.000,-.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini selain sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT juga sebagai bahan penilaian atas kemajuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT selama Triwulan IV Tahun 2021 yang mencakup realisasi fisik dan keuangan. Berdasarkan penilaian tersebut, maka Balai Besar Tekstil dapat memperoleh gambaran umum mengenai pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT yang dapat digunakan sebagai masukan untuk merencanakan perbaikan pada kegiatan berikutnya.

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006. Susunan organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian tersebut terdiri dari:

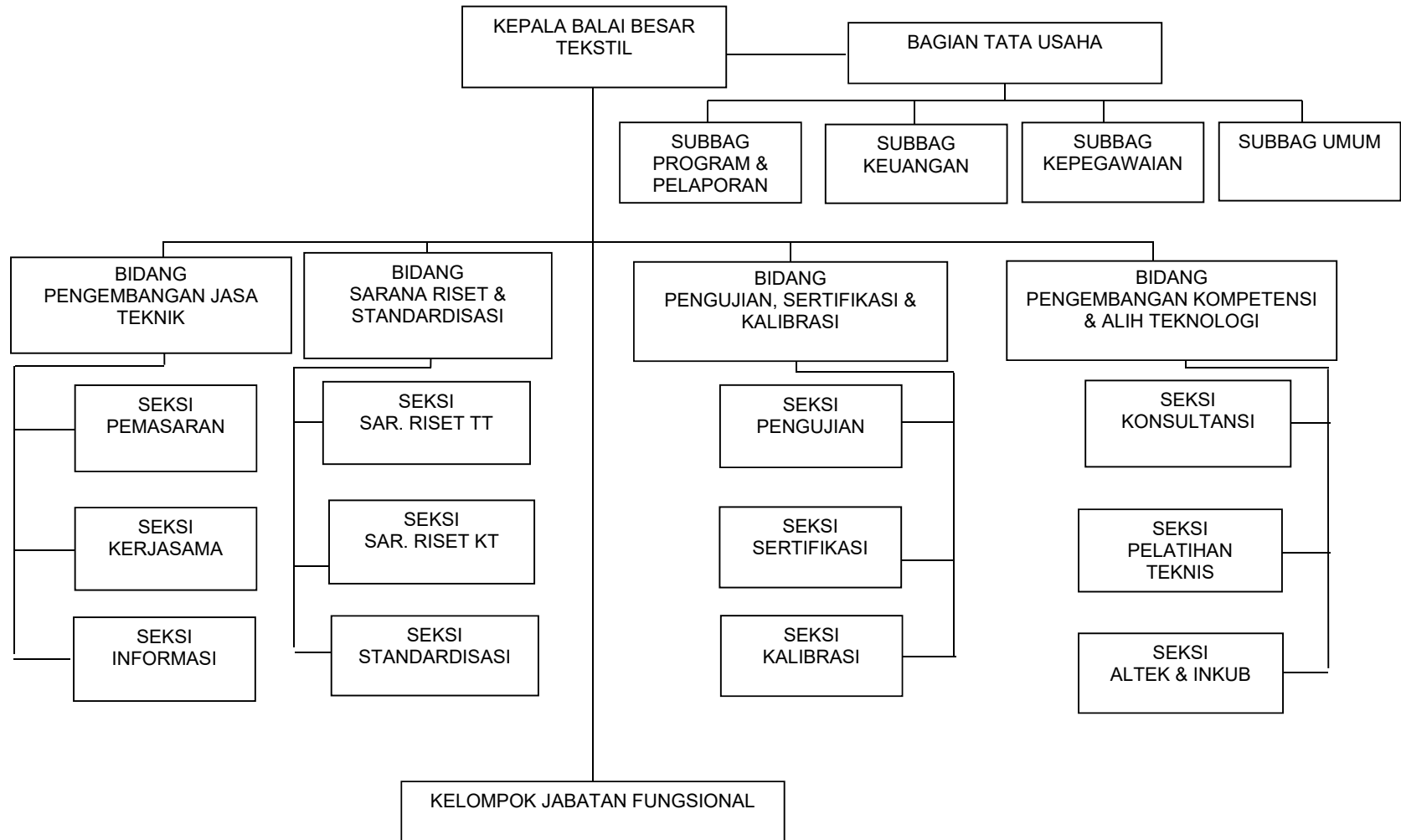
1. Bagian Tata Usaha
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Dari susunan organisasi tersebut di atas, lebih lanjut dirinci fungsi-fungsi yang ada di Balai Besar Tekstil, sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha membawahi empat Subbagian, yaitu :
 - Subbagian Program dan Pelaporan
 - Subbagian Keuangan
 - Subbagian Kepegawaian
 - Subbagian Umum.
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik membawahi tiga Seksi, yaitu :
 - Seksi Pemasaran
 - Seksi Kerjasama
 - Seksi Informasi.

3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi membawahi tiga Seksi, yaitu:
 - Seksi Sarana Riset Teknik Tekstil
 - Seksi Sarana Riset Kimia Tekstil
 - Seksi Standardisasi.
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi membawahi tiga seksi, yaitu:
 - Seksi Pengujian
 - Seksi Sertifikasi
 - Seksi Kalibrasi.
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi membawahi tiga seksi, yaitu:
 - Seksi Konsultansi
 - Seksi Pelatihan Teknis
 - Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi.
6. Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari :
 - Kelompok Peneliti
 - Kelompok Litkayasa
 - Kelompok Pustakawan
 - Kelompok Kehumasan dan
 - Kelompok Fungsional lainnya.

Struktur organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006 adalah seperti pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil

BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Program kegiatan Balai Besar Tekstil ditetapkan berdasarkan kebijakan dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Pada tahun anggaran 2021, Balai Besar Tekstil mempunyai 3 (tiga) program kegiatan sebagaimana yang tertuang pada DIPA Revisi ke 12 dengan Nomor SP DIPA-019.07.2.248042/2021 tanggal 28 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

1. Program : 019.07.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Kegiatan : 6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sumber Dana :
Rupiah Murni : Rp. 2.543.480.000
PNBP : Rp. 1.651.411.000
2. Program : 019.07.KB Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Kegiatan : 6080 Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri
Sumber Dana :
Rupiah Murni : Rp. 350.559.000
PNBP : Rp. 1.341.458.000
3. Program : 019.07.WA Program Dukungan Manajemen
Kegiatan : 6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
Sumber Dana :
Rupiah Murni : Rp. 15.793.902.000
PNBP : Rp. 1.269.056.000

Adapun rincian berdasarkan program, kegiatan, klasifikasi rincian output (KRO), rincian output (RO), komponen, dan sub-komponen kegiatan

tahun anggaran 2021 di Balai Besar Tekstil adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2021

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri
6077.BAD.002	Jasa pelayanan teknis pengujian BBT
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian
A	Layanan Pengujian Tekstil
B	Layanan Pengujian Lingkungan
6077.BAD.014	Jasa pelayanan teknis kalibrasi BBT
051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi
A	Layanan Kalibrasi
6077.BAD.026	Jasa pelayanan teknis sertifikasi BBT
051	Jasa pelayanan teknis sertifikasi
A	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu
B	Layanan Sertifikasi Produk
6077.BAD.076	Jasa pelayanan pelatihan teknis BBT
051	Jasa pelayanan pelatihan teknis
A	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Teknis
6077.BAD.077	Jasa pelayanan teknis konsultasi BBT
051	Jasa pelayanan teknis konsultasi
A	Layanan Konsultasi
6077.BAD.078	Jasa rancang bangun dan perekayasaan industri BBT
051	Jasa rancang bangun dan perekayasaan industri
A	Layanan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri
59	Layanan Teknologi Proses
6077.RAB	Sarana Bidang Kesehatan
6077.RAB.001	Peralatan Laboratorium Pendukung Kesehatan (pen)
051	Pengadaan Peralatan Laboratorium Dalam Rangka Dukungan Kesehatan
A	Pengadaan Peralatan Pengujian Produk Tekstil Untuk Keperluan Medis
019.07.KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri
6080.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi
6080.AEF.012	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis BBT
051	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis
A	Diseminasi Hasil Litbang
B	Bussiness Gathering
C	Pengembangan Pasar Hasil Litbang dan Layanan Jasa
6080.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
6080.CAH.012	Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/ workshop/ layanan BBT
051	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/ workshop/ layanan
A	Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/workshop/layanan
6080.CAH.013	Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan BBT
051	Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan
A	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
6042.EAA	Layanan Perkantoran
6042.EAA.003	Layanan Perkantoran BPPI BBT
001	Gaji Dan Tunjangan
A	Tanpa Sub Komponen
002	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor
A	Tanpa Sub Komponen
6042.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
6042.EAB.007	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen BBT
051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran
A	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran
052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran
053	Pengelolaan Data dan Informasi
A	Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik
B	Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0
054	Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga
A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
B	Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional
C	Ceramah/sarasehan
D	Capacity Team Building
E	Penataan Kearsipan BBT
F	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)
G	Pengembangan Zona Integritas
H	Implementasi Pranata Litbang BBT
I	Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015
J	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian
K	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium kalibrasi
L	Pelaksanaan lembaga sertifikasi sistem manajemen mutu sesuai SNI ISO 17021:2015
M	Pelaksanaan lembaga sertifikasi produk (LsPro Texpa) sesuai SNI ISO 17065:2015
055	Layanan Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI
A	Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
6042.EAD	Layanan Sarana Internal
6042.EAD.003	Layanan Sarana Internal BPPI BBT
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran
A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran
6042.EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal
6042.EAM.003	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal BPPI BBT
052	Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan
A	Pengembangan Kompetensi SDM

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil 2020-2024 dan Rencana Kinerja 2021, Balai Besar Tekstil pada tahun 2021 menetapkan sasaran kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2021 dengan indikator kinerja seperti diuraikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Perjakin TA 2021

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1	Tenan
		2. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3	Kegiatan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	60	Persen
		2. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5	Persen
		3. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	Ruang Lingkup

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
		4.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	60	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1.	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	Indeks
		2.	Nilai disiplin pegawai	80	Nilai
7	Penguatan Layanan Publik	1.	Nilai minimal indeks layanan publik	B	Indeks
8	Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,15	Nilai
		2.	Nilai minimal laporan keuangan	91	Nilai

Indikator kinerja berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan

Kode	KRO	Indikator Kinerja	Target
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1025 Industri
6077.RAB	Sarana Bidang Kesehatan	Jumlah peralatan laboratorium pendukung kesehatan	5 unit
6080.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan temu pelanggan/sosialisasi/diseminasi	50 Orang
6042.EAA	Layanan Perkantoran	Terselenggaranya Layanan Perkantoran BBT	1 Layanan
6042.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Tersedianya laporan hasil pelaksanaan Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Balai	1 Layanan

Kode	KRO	Indikator Kinerja	Target
6042.EAD	Layanan Sarana Internal	Terealisasinya pengadaan peralatan pengolah data komunikasi dan fasilitas perkantoran	20 Unit
6042.EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	Jumlah pegawai yang mendapatkan peningkatan kompetensi	80 Orang

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBT Tahun Anggaran 2021 adalah suatu pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dengan Kepala Balai Besar Tekstil (BBT) untuk mewujudkan target kinerja tertentu dalam T.A 2021. Perjanjian Kinerja ini ditindaklanjuti dengan dirancangnya suatu Rencana Aksi 2021 untuk mencapai sasaran strategis yang ditentukan *progress* realisasi fisik dari tiap indikator kinerja setiap triwulan dan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 tenan	20%	B1: Kunjungan dan sosialisasi B2: Kunjungan dan sosialisasi B3: Komunikasi dan tahap penajakan	50%	B4: Persetujuan dan kesepakatan biaya inkubator B5: Penyusunan SPK B6: Penyusunan SPK	80%	B7: Persetujuan SPK B8: Persiapan dan pelatihan tenan B9: Pelatihan tenan dan pembinaan	100%	B10: Pembinaan tenan B11: Pembinaan tenan B12: Penyusunan Laporan
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 kegiatan	20%	B1: Kunjungan dan sosialisasi B2: Kunjungan dan sosialisasi B3: Komunikasi dan tahap penajakan	50%	B4: Persetujuan dan kesepakatan kolaborasi B5: Penyusunan SPK B6: Persetujuan SPK	80%	B7: Persiapan B8: Pembuatan prototipe/problem solving B9: Pembuatan prototipe/problem solving	100%	B10: Penerapan penggunaan prototipe/problem solving B11: Penerapan penggunaan prototipe/problem solving B12: Penyusunan Laporan
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 perusahaan	25%	B1: Kunjungan dan sosialisasi B2: Kunjungan dan sosialisasi	50%	B4: Persetujuan dan kesepakatan kolaborasi B5: Penyusunan SPK	80%	B7: Persiapan B8: Pembuatan prototipe/problem solving	100%	B10: Penerapan penggunaan prototipe/problem solving B11: Penerapan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					B3: Komunikasi dan tahap penyajakan		B6: Persetujuan SPK		B9: Pembuatan prototipe/problem solving		penggunaan prototipe/problem solving B12: Penyusunan Laporan
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	60 %	25%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan B2: Perencanaan dan persiapan kegiatan B3: Komunikasi, verifikasi biaya dan pembuatan SPK	50%	B4: Komunikasi dengan industri B5: Komunikasi dengan industri B6: Penyusunan SPK	80%	B7: Pelaksanaan Konsultansi B8: Pelaksanaan Konsultansi B9: Pelaksanaan Konsultansi	100%	B10: Pelaksanaan Supervisi B11: Pelaksanaan Supervisi B12: Penyusunan Laporan
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5%	25%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan B2: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B3: Pelaksanaan Jasa Pelayanan	50%	B4: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B5: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B6: Pelaksanaan Jasa Pelayanan	75%	B7: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B8: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B9: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri	100%	B10: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B11: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B12: Penyusunan Laporan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Teknis kepada industri		Teknis kepada industri				
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 ruang lingkup	25%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan B2: Pemenuhan kompetensi SDM B3: Persiapan Audit Internal	50%	B4: Audit internal B5: Audit internal B6: Rapat teknis manajemen	75%	B7: Pengajuan akreditasi B8: Audit eksternal B9: Audit eksternal	100%	B10: Penyelesaian hasil temuan B11: Penyelesaian hasil temuan B12: Ruang lingkup JPT yang baru memperoleh akreditasi
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	60%	25%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan B2: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B3: Proses Pengadaan Barang dan Jasa	50%	B4: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B5: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B6: Proses Pengadaan Barang dan Jasa	75%	B7: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B8: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B9: Proses Pengadaan Barang dan Jasa	100%	B10: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B11: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B12: Penyusunan Laporan
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5%	50%	B1: Persiapan Pengawasan Internal B2:	100%	B4: Tindak lanjut hasil pengawasan internal				

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Persiapan Pengawasan Internal B3: Pengawasan Internal oleh APIP		B5: Tindak lanjut hasil pengawasan internal B6: Semua hasil pengawasan telah berstatus selesai (sesuai rekomendasi)				
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,6	10%	B1: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2020 B2: Evaluasi konten kuesioner B3: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM	40%	B4: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B5: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B6: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM	70%	B7: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B8: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B9: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan III Monev hasil IKM	100%	B10: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B11: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B12: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan IV Monev hasil IKM
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 74	30%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan B2:	60%	B4: Mendaftarkan pegawai utk mengikuti pelatihan dan mengadakan	80%	B7: Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan	100%	B10: Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training B3: Pelaksanaan pelatihan internal		inhouse training B5: Pelaksanaan pelatihan internal B6: Self-assessment indeks profesionalitas ASN		inhouse training B8: Pelaksanaan pelatihan internal B9: Pelaksanaan pelatihan internal		inhouse training B11: Pelaksanaan pelatihan internal B12: Self-assessment indeks profesionalitas ASN
		Nilai disiplin pegawai	80	25%	B1: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B2: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B3: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam	50%	B4: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B5: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B6: Self-assessment nilai disiplin kepegawaian	75%	B7: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B8: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B9: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)	100%	B10: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B11: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B12: Self-assessment nilai disiplin kepegawaian

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					pulang para pegawai)						
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks B	10%	<p>B1: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B2: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B3: Monev pelayanan publik</p>	50%	<p>B4: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B5: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B6: Monev pelayanan publik</p>	70%	<p>B7: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B8: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B9: Monev pelayanan publik</p>	100%	<p>B10: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B11: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B12: Self-assessment indeks layanan publik</p>
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,15	50%	B1: Persiapan dan pengumpulan data untuk penilaian SAKIP	100%	<p>B4: Penyusunan dokumen SAKIP</p> <p>B5:</p>				

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					B2: Pengumpulan data B3: Pengumpulan data		Penilaian SAKIP B6: Penilaian SAKIP				
		Nilai minimal laporan keuangan	91	50%	B1: Persiapan penyusunan Laporan Keuangan B2: Pengumpulan data B3: Pembuatan Laporan Keuangan Tahunan	100%	B4: Audit dan Evaluasi Laporan Keuangan Tahunan B5: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan B6: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan				

3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Progress realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin pada Triwulan IV TA. 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV					Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				Realisasi Indikator	%Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 tenan	1 tenan: CV. Retroprima	100	100	B10: Pembinaan tenan B11: Pembinaan tenan B12: Penyusunan Laporan	B10: Telah dilakukan pembinaan tenan B11: Telah dilakukan pembinaan tenan B12: Laporan telah selesai	Tidak ada	
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 kegiatan	3 kegiatan: 1. Yayasan Paragita: Pengembangan dekotikator untuk pengolahan gedebog pisang 2. Yayasan Paragita: Degumming limbah gedebog pisang 3. Dewan Serat Indonesia: Pengembangan bio degumming serat alam Indonesia	100	100	B10: Penerapan penggunaan prototipe/problem solving B11: Penerapan penggunaan prototipe/problem solving B12: Penyusunan Laporan	B10: Telah dilakukan kolaborasi dalam pengembangan dekotikator dan degumming gedebog pisang dengan Yayasan Paragita B11: Telah dilakukan kolaborasi dengan DSI terkait pengembangan bio-degumming serat alam B12: Laporan telah selesai	Tidak ada	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				Realisasi Indikator	%Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan			Realisasi Kegiatan
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 perusahaan	7 Perusahaan: 1. Islamic Fashion Institute: Konsultasi Pengembangan Pembuatan Pakaian Jadi (Garmen) 2. PT. IZ Raya Pratama: Konsultasi Pendampingan Sertifikasi SNI Wajib Pakaian Bayi 3. PT Arianto Darmawan: Konsultasi Cacat Produk 4. PT Adetex: Konsultasi Cacat Produk 5. PT Sulindafin: Konsultasi Cacat Produk 6. PT Naputex: Konsultasi Cacat Produk 7. PT Trimulya Warnajaya: Konsultasi Cacat Produk	100	100	B10: Penerapan penggunaan prototipe/problem solving B11: Penerapan penggunaan prototipe/problem solving B12: Penyusunan Laporan	B10: Telah dilakukan penerapan teknologi dan problem solving B11: Telah dilakukan penerapan teknologi dan problem solving B12: Laporan telah selesai	Tidak ada	
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri	60 %	75%	100	100	B10: Pelaksanaan Supervisi	B10: Telah dilaksanakan supervisi untuk kegiatan	Tidak ada	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				Realisasi Indikator	%Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan			Realisasi Kegiatan
		melalui jasa konsultasi					<p>B11: Pelaksanaan Supervisi</p> <p>B12: Penyusunan Laporan</p>	<p>DAPATI pada KUB Mekar Batubura, sebelumnya hanya 10 kg per bulan, setelah pendampingan menjadi 15 kg per bulan (50%)</p> <p>B11: Telah dilaksanakan supervisi pada tenun koffo, yang semula hanya menggunakan 1 helai abaca per 2 cm untuk 1 meter kain, menjadi 100% abaca</p> <p>B12: Laporan telah selesai</p>		
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5%	35,07%	100	100	<p>B10: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri</p> <p>B11: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada</p>	<p>B10: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri</p> <p>B11: Telah dilaksanakan</p>	Tidak ada	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				Realisasi Indikator	%Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan			Realisasi Kegiatan
							industri B12: Penyusunan Laporan	Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B12: Laporan telah selesai		
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 ruang lingkup	16 ruang lingkup: 1. Kalibrasi Suhu dan Kelembaban Incubator rentang 10 derajat celcius -70 derajat celcius 2. Kalibrasi Volume Labu Ukur rentang ukur 100 ml 3. Kalibrasi Volume Labu Ukur rentang ukur 200 ml 4. Kalibrasi Volume Labu Ukur rentang ukur 250 ml 5. Kalibrasi Volume Labu Ukur rentang ukur 500 ml 6. Kalibrasi Volume Labu Ukur rentang ukur 1000 ml 7. Kalibrasi Volume Gelas Ukur rentang ukur 100 ml	100	100	B10: Penyelesaian hasil temuan B11: Penyelesaian hasil temuan B12: Ruang lingkup JPT yang baru memperoleh akreditasi	B10: Proses penambahan ruang lingkup telah selesai dilaksanakan B11: Proses penambahan ruang lingkup telah selesai dilaksanakan B12: 16 ruang lingkup: 11 ruang lingkup baru pada Layanan Jasa Kalibrasi, 4 ruang lingkup baru pada Layanan Pengujian Tekstil, dan 1 ruang lingkup baru pada Layanan Pengujian Lingkungan	Tidak ada		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				Realisasi Indikator	%Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan			Realisasi Kegiatan
				8. Kalibrasi Volume Gelas Ukur rentang ukur 250 ml 9. Kalibrasi Volume Gelas Ukur rentang ukur 500 ml 10. Kalibrasi Volume Gelas Ukur rentang ukur 1000 ml 11. Kalibrasi Pipet Volume rentang ukur 100 ml 12. Pengujian Logam (SNI 73334: 2019) 13. Pengujian Tahan Luntur Warna terhadap saliva (SNI 8105:2015) 14. Pengujian Spirality (SNI ISO 16322-2:2015) 15. Pengujian Spirality (SNI ISO 16322-3:2015) 16. Pengujian Impact Penetration (AATCC TM 42:2017)				telah memperoleh akreditasi		
		Persentase nilai capaian penggunaan	60%	50,24%	100	100	B10: Proses Pengadaan	B10: Telah dilaksanakan	Adanya penambahan anggaran di triwulan IV untuk program prioritas	Melakukan penyusunan prioritas

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				Realisasi Indikator	%Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan			Realisasi Kegiatan
		produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa					Barang dan Jasa B11: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B12: Penyusunan Laporan	proses pengadaan barang dan jasa B11: Telah dilaksanakan proses pengadaan barang dan jasa B12: Laporan telah selesai	nasional yang berupa pengadaan sarana penunjang kesehatan yang berasal dari luar negeri dengan nilai pagu 2,5 M membuat persentase nilai capaian TKDN rendah	belanja dengan memperhatikan unsur P3DN
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5%	100%	100	100	Tidak ada (pengawasan telah dilakukan pada Triwulan II)	Tidak ada (pengawasan telah dilakukan pada Triwulan II dan semua hasil pengawasan telah sesuai rekomendasi)	Tidak ada	
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,6	Indeks 3,62	100	100	B10: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B11: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B12: Penyebaran kuesioner dan penyusunan	B10: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B11: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B12: Penyebaran	Adanya pandemi covid-19 membuat sebagian besar pelanggan tidak dapat datang langsung ke Balai Besar Tekstil, sehingga survey IKM mengalami kesulitan dalam mendapatkan responden. Target responden 2021 adalah 297 responden, namun hanya diperoleh 202 responden.	Memberikan kuesioner via online pada saat kegiatan bussiness gathering, sehingga hasil IKM dapat langsung diperoleh.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				Realisasi Indikator	%Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan			Realisasi Kegiatan
							rekapitulasi triwulan IV Monev hasil IKM	kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan IV, monev hasil IKM. Hasil IKM tercapai 3,62 dengan 202 responden.		
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 74		100	100	B10: Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training B11: Pelaksanaan pelatihan internal B12: Self-assessment indeks profesionalitas ASN	B10: Pegawai telah didaftarkan untuk mengikuti pelatihan B11: Telah dilaksanakan pelatihan internal B12: Self-assessment indeks profesionalitas ASN	Tidak ada	Hasil penilaian masih menunggu dari BSKJI
		Nilai disiplin pegawai	80		100	100	B10: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)	B10: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)	Tidak ada	Hasil penilaian masih menunggu dari BSKJI

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				Realisasi Indikator	%Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan			Realisasi Kegiatan
							<p>B11: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)</p> <p>B12: Self-assessment nilai disiplin kepegawaian</p>	<p>B11: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)</p> <p>B12: Self-assessment nilai disiplin kepegawaian</p>		
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks B	Indeks A-	100	100	<p>B10: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B11: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan</p>	<p>B10: Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B11: Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi</p>	Tidak ada	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				Realisasi Indikator	%Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan			Realisasi Kegiatan
							pelanggan B12: Self- assessment indeks layanan publik	layanan, dan pengaduan pelanggan B12: Telah dilakukan self-assessment terhadap nilai indeks pelayanan publik BBT dan diperoleh indeks A- (sangat baik)		
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,15	84,30	100	100	Tidak ada (penilaian telah dilakukan pada Triwulan II)	Tidak ada (penilaian telah dilakukan pada Triwulan II)	Tidak ada	
		Nilai minimal laporan keuangan	91	91,05	100	100	Tidak ada (penilaian telah dilakukan pada Triwulan II)	Tidak ada (penilaian telah dilakukan pada Triwulan II)	Tidak ada	

a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV					Kendala/ Permasalahan
				Realisasi Indikator	%Fisik		Kegiatan		
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 tenan	1 tenan: CV. Retroprima	100	100	B10: Pembinaan tenan B11: Pembinaan tenan B12: Penyusunan Laporan	B10: Telah dilakukan pembinaan tenan B11: Telah dilakukan pembinaan tenan B12: Laporan telah selesai	Tidak ada
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 kegiatan	3 kegiatan: 1. Yayasan Paragita: Pengembangan dekotikator untuk pengolahan gedebog pisang 2. Yayasan Paragita: Degumming limbah gedebog pisang 3. Dewan Serat Indonesia: Pengembangan bio degumming serat alam Indonesia	100	100	B10: Penerapan penggunaan prototipe/ problem solving B11: Penerapan penggunaan prototipe/ problem solving B12: Penyusunan Laporan	B10: Telah dilakukan kolaborasi dalam pengembangan dekotikator dan degumming gedebog pisang dengan Yayasan Paragita B11: Telah dilakukan kolaborasi dengan DSI terkait pengembangan bio-degumming serat alam B12: Laporan telah selesai	Tidak ada

Sasaran Kegiatan I terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja I.1: Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk

Indikator kinerja ini merupakan salah satu upaya Kementerian Perindustrian dalam menjalankan perannya dengan mendorong tumbuhnya wirausaha baru, melalui peningkatan penguasaan dan penerapan teknologi modern. Indikator ini memastikan tercapainya peningkatan jumlah wirausaha industri/inkubasi berbasis teknologi yang telah melalui proses inkubasi yang meliputi rekrutmen, pelatihan, dan kelulusan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**. Balai Besar Tekstil telah membina 1 (satu) tenan yaitu CV. Retroprima yang berfokus pada pembinaan pembuatan pakaian jadi seperti *t-shirt*, kemeja, jaket dan celana.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa pembinaan tenan dan penyusunan laporan.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan IV yaitu telah dilakukan pembinaan bagi 1 (satu) tenan dan pperusahaan/industri yang telah sepakat untuk memanfaatkan paket teknologi dari BBT.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan IV untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya melakukan koordinasi antara penanggung jawab kegiatan dengan tenan yang terkait kebutuhan pendampingan dan pembinaan yang dibutuhkan.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan promosi dan penawaran kepada lebih banyak calon wirausaha agar semakin banyak tenan yang dapat dibina.

2) Indikator Kinerja I.2: Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

Indikator kinerja ini merupakan bagian dari pengembangan industri melalui pejabat fungsional pembina industri pada setiap balai yang harus memiliki penguasaan teknologi industri yang meliputi aspek pemetaan, pemilihan, pelaksanaan pengadaan, pemanfaatan, penjaminan risiko, optimalisasi, dan audit. Agar tercapai penguasaan yang lebih efektif, diperlukan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak yang meliputi akademisi, lembaga penelitian, ataupun instansi lainnya. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe. Keseluruhan hasil tersebut didokumentasikan dalam bentuk dokumentasi yang mengacu pada format tertentu yang disepakati seluruh balai. Bentuk pengembangan industri sebagai contoh *problem solving*, instalasi peralatan, dan lain – lain.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**. Balai Besar Tekstil telah melakukan 3 (tiga) kegiatan kolaborasi dalam rangka pengembangan industri, diantaranya adalah:

1. Yayasan Paragita (Pengembangan dekotikator untuk pengolahan gedebog pisang)
2. Yayasan Paragita (Degumming limbah gedebog pisang)
3. Dewan Serat Indonesia (Biodegumming serat alam)

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa penerapan penggunaan prototipe/*problem solving* dan penyusunan laporan.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan IV yaitu telah dilakukan kolaborasi dalam pengembangan dekotikator dan degumming gedebog pisang dengan Yayasan Paragita, penerapan bio-degumming dengan DSI, serta penyusunan laporan.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan IV untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya meningkatkan jumlah kolaborasi yang dilakukan, sehingga jumlah teknologi yang dikembangkan lebih banyak lagi.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan komunikasi dengan instansi atau institusi lain untuk kolaborasi selanjutnya.

b. Sasaran Kegiatan II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV					Kendala/Permasalahan
				Realisasi Indikator	%Fisik		Kegiatan		
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	3 perusahaan	7 Perusahaan: 1. Islamic Fashion Institute: Konsultasi Pengembangan Pembuatan Pakaian Jadi (Garmen) 2. PT. IZ Raya Pratama: Konsultasi Pendampingan Sertifikasi SNI Wajib Pakaian Bayi 3. PT Arianto Darmawan: Konsultasi Cacat Produk 4. PT Adetex:	100	100	B10: Penerapan penggunaan prototipe/ problem solving B11: Penerapan penggunaan prototipe/ problem solving B12: Penyusunan Laporan	B10: Telah dilakukan penerapan teknologi dan problem solving B11: Telah dilakukan penerapan teknologi dan problem solving B12: Laporan telah selesai	Tidak ada

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV					Kendala/Permasalahan
				Realisasi Indikator	%Fisik		Kegiatan		
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
				Konsultasi Cacat Produk 5. PT Sulindafin: Konsultasi Cacat Produk 6. PT Naputex: Konsultasi Cacat Produk 7. PT Trimulya Warnajaya: Konsultasi Cacat Produk					

Sasaran Kegiatan II terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja II.1: Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

Indikator kinerja ini merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri melalui pemanfaatan teknologi. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai – balai sebagai penyedia jasa konsultasi. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan pengembangan industri didorong ke arah implementasi teknologi industri 4.0.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**. Balai Besar Tekstil telah melaksanakan 7 (tujuh) perusahaan yang memanfaatkan paket teknologi/ problem

solving/ supervisi/ jasa konsultasi dari target 3 (tiga) perusahaan, diantaranya adalah:

1. Islamic Fashion Institute/ IFI (konsultasi pengembangan pembuatan pakaian jadi dan pendampingan sekolah fashion)
2. PT IZ Raya Pratama (konsultasi pendampingan SNI wajib pakaian bayi untuk IKM)
3. PT. Arianto Darmawan (Analisa cacat produk)
4. PT. Adetex (Analisa cacat produk)
5. PT. Sulindafin (Analisa cacat produk)
6. PT. Naputex (Analisa cacat produk)
7. PT. Trimulya Warnajaya (Analisa cacat produk)

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa penerapan teknologi dan *problem solving* serta penyusunan laporan.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan IV yaitu telah dilakukan penerapan teknologi *problem solving* bagi 7 (tujuh) perusahaan/industri yang telah sepakat untuk memanfaatkan paket teknologi dari BBT, serta pembuatan laporan.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan IV untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya melakukan koordinasi antara penanggung jawab kegiatan dengan industri terkait pelaksanaan kegiatan.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan komunikasi lebih intensif dengan pihak industri terkait pelaksanaan kegiatan konsultasi/ supervisi.

c. Sasaran Kegiatan III: Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV					Kendala/Permasalahan
				Realisasi Indikator	%Fisik		Kegiatan		
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	60 %	75%	100	100	B10: Pelaksanaan Supervisi B11: Pelaksanaan Supervisi B12: Penyusunan Laporan	B10: Telah dilaksanakan supervisi untuk kegiatan DAPATI pada KUB Mekar Batubura, sebelumnya hanya 10 kg per bulan, setelah pendampingan menjadi 20 kg per bulan (100%) B11: Telah dilaksanakan supervisi pada tenun koffo, yang semula hanya menggunakan 1 helai abaca per 2 cm untuk 1meter kain, menjadi 100% abaca B12: Laporan telah selesai	Tidak ada
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5%	35,07%	100	100	B10: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B11: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B12: Penyusunan Laporan	B10: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B11: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B12: Laporan telah selesai	Tidak ada

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV					Kendala/Permasalahan
				Realisasi Indikator	%Fisik		Kegiatan		
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 ruang lingkup	16 ruang lingkup: 1. Kalibrasi Suhu dan Kelembaban Incubator rentang 10 derajat celcius -70 derajat celcius 2. Kalibrasi Volume Labu Ukur rentang ukur 100 ml 3. Kalibrasi Volume Labu Ukur rentang ukur 200 ml 4. Kalibrasi Volume Labu Ukur rentang ukur 250 ml 5. Kalibrasi Volume Labu Ukur rentang ukur 500 ml 6. Kalibrasi Volume Labu Ukur rentang ukur 1000 ml 7. Kalibrasi Volume Gelas Ukur rentang ukur 100 ml 8. Kalibrasi Volume Gelas Ukur rentang ukur 250 ml 9. Kalibrasi Volume Gelas Ukur rentang ukur 500 ml 10. Kalibrasi Volume Gelas Ukur rentang ukur 1000 ml 11. Kalibrasi Pipet Volume rentang ukur 100 ml 12. Pengujian Logam (SNI 73334: 2019) 13. Pengujian Tahan Luntur Warna terhadap saliva (SNI 8105:2015) 14. Pengujian Spirality (SNI ISO 16322-2:2015) 15. Pengujian Spirality (SNI ISO 16322-3:2015) 16. Pengujian Impact	100	100	B10: Penyelesaian hasil temuan B11: Penyelesaian hasil temuan B12: Ruang lingkup JPT yang baru memperoleh akreditasi	B10: Proses penambahan ruang lingkup telah selesai dilaksanakan B11: Proses penambahan ruang lingkup telah selesai dilaksanakan B12: 16 ruang lingkup: 11 ruang lingkup baru pada Layanan Jasa Kalibrasi, 4 ruang lingkup baru pada Layanan Pengujian Tekstil, dan 1 ruang lingkup baru pada Layanan Pengujian Lingkungan telah memperoleh akreditasi	Tidak ada

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV					Kendala/Permasalahan
				Realisasi Indikator	%Fisik		Kegiatan		
					Targ et	Realis asi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
				Penetration (AATCC TM 42:2017)					
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	60%	50,24%	100	100	B10: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B11: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B12: Penyusunan Laporan	B10: Telah dilaksanakan proses pengadaan barang dan jasa B11: Telah dilaksanakan proses pengadaan barang dan jasa B12: Laporan telah selesai	Adanya penambahan anggaran di triwulan IV untuk program prioritas nasional yang berupa pengadaan sarana penunjang kesehatan yang berasal dari luar negeri dengan nilai pagu 2,5 M membuat persentase nilai capaian TKDN rendah

Sasaran Kegiatan III terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja III.1: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri

Indikator kinerja ini merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri melalui pemanfaatan teknologi. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan

yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan Balai – Balai sebagai penyedia jasa konsultasi. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Cara perhitungan diperoleh dari rata – rata nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B) dikurangi nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dibagi nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dikali 100. Kegiatan ini merupakan jasa konsultasi melalui program DAPATI (Dana Kemitraan Pemanfaatan Teknologi Industri) oleh Balai.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**. Target indikator kegiatan ini adalah 60% dan telah dicapai peningkatan produktivitas sebesar 75% yang dihitung berdasarkan produktivitas sebelum dan setelah diadakannya pendampingan program DAPATI. Balai Besar Tekstil telah melaksanakan 2 (dua) kegiatan DAPATI, diantaranya adalah:

1. KUB Tunas Mekar Batubura (tenun ulap doyo)
2. PT. Cofo Kreatif Indonesia (tenun koffo)

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa pelaksanaan supervisi, dan penyusunan laporan.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan IV yaitu telah dilakukan penerapan teknologi dan pengawasan dalam penerapan teknologi serta penyusunan laporan. Pada KUB Mekar Batubura, sebelumnya kapasitas produksi hanya 10 kg per bulan, setelah pendampingan menjadi 15 kg per bulan (50%). Sedangkan pada tenun koffo, penggunaan serat abaka yang

semula hanya menggunakan 1 helai per 2 cm untuk 1meter kain tenun, setelah pendampingan kain tenun dapat menggunakan 100% serat abaka.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan IV untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya melakukan lebih banyak promosi kepada industri terkait program DAPATI.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan komunikasi lebih intensif dengan pihak industri terkait pelaksanaan kegiatan.

2) Indikator Kinerja III.2: Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri

Indikator kinerja ini adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri. Cara perhitungan diperoleh dari utilitas layanan pada tahun berjalan (B) dikurangi dengan tahun sebelumnya (A) dibagi dengan tahun sebelumnya (A) dikali 100.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**. Target indikator kegiatan ini peningkatan

utilisasi layanan sebesar 5% dan telah tercapai sebesar 35,07% yang dihitung berdasarkan jumlah PNBP layanan jasa pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu tahun 2020.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa pelaksanaan jasa pelayanan teknis kepada industri dan penyusunan laporan.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan IV yaitu telah dilaksanakannya jasa pelayanan teknis kepada industri dan penyusunan laporan. Pada tahun anggaran ini, jumlah PNBP layanan jasa adalah sebesar Rp. 5.143.791.750, sedangkan jumlah PNBP layanan jasa pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 3.808.220.000. Sehingga, utilisasi layanan jasa berdasarkan jumlah penerimaan PNBP pada tahun anggaran ini meningkat sebesar 35,07% daripada tahun anggaran sebelumnya.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan IV untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya meningkatkan kualitas pelayanan dan promosi layanan jasa teknis BBT.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan promosi layanan jasa teknis baik melalui media social ataupun kunjungan ke industri secara langsung.

3) Indikator Kinerja III.3: Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri

Indikator kinerja ini merupakan salah satu upaya penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri sebagai lembaga penilai

kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakan standardisasi yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target.**

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa penyelesaian hasil temuan dan perolehan akreditasi bagi ruang lingkup yang baru.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan IV yaitu proses penambahan ruang lingkup telah selesai dan ada 16 (enam belas) ruang lingkup baru yang telah terakreditasi KAN, yaitu:

1. Kalibrasi Suhu dan Kelembaban Incubator rentang 10°C-70°C
2. Kalibrasi Volume Labu Ukur rentang ukur 100 ml
3. Kalibrasi Volume Labu Ukur rentang ukur 200 ml
4. Kalibrasi Volume Labu Ukur rentang ukur 250 ml
5. Kalibrasi Volume Labu Ukur rentang ukur 500 ml
6. Kalibrasi Volume Labu Ukur rentang ukur 1000 ml
7. Kalibrasi Volume Gelas Ukur rentang ukur 100 ml
8. Kalibrasi Volume Gelas Ukur rentang ukur 250 ml
9. Kalibrasi Volume Gelas Ukur rentang ukur 500 ml
10. Kalibrasi Volume Gelas Ukur rentang ukur 1000 ml
11. Kalibrasi Pipet Volume rentang ukur 100 ml
12. Pengujian Logam (SNI 73334: 2019)
13. Pengujian Tahan Luntur Warna terhadap saliva (SNI 8105:2015)

14. Pengujian Spiraity (SNI ISO 16322-2:2015)
15. Pengujian Spiraity (SNI ISO 16322-3:2015)
16. Pengujian Impact Penetration (AATCC TM 42:2017)

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan IV untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya dukungan manajemen dalam penambahan ruang lingkup baru, baik itu ketersediaan SDM maupun peningkatan kompetensi SDM yang berada di laboratorium ataupun di bagian administrasi.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan jumlah SDM dan kompetensi SDM yang ada di BBT.

4) Indikator Kinerja III.4: Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Indikator kinerja ini adalah tindaklanjut dari Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN, dimana penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mendorong industri dalam negeri. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111. Cara perhitungan nilai realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri

di Satker adalah realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa proses pengadaan barang dan jasa serta penyusunan laporan.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan IV adalah telah dilaksanakan proses pengadaan barang dan jasa hingga penyusunan laporan, dari total pagu akun terpilih yaitu sebesar Rp. 8.531.781.000, telah direalisasikan untuk belanja pengadaan barang dan jasa P3DN sebesar Rp. 4.286.181.881 (50,24%). Pengadaan di BBT sebagian besar adalah alat-alat laboratorium yang tentunya belum diproduksi oleh industri dalam negeri, sehingga masih memerlukan impor dari luar negeri.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan IV untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kegiatan ini tidak berhasil mencapai target indikator karena adanya penambahan pagu anggaran di triwulan IV untuk program prioritas nasional yang berupa pengadaan sarana penunjang kesehatan yang berasal dari luar negeri dengan nilai pagu 2,5 M, sehingga membuat persentase nilai capaian TKDN rendah.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya menyusun prioritas belanja dengan memperhatikan unsur P3DN.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah pengadaan barang dan jasa harus memperhatikan unsur P3DN.

d. Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV					Kendala/Permasalahan
				Realisasi Indikator	%Fisik		Kegiatan		
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5%	100%	100	100	Tidak ada (pengawasan telah dilakukan pada Triwulan II)	Tidak ada (pengawasan telah dilakukan pada Triwulan II dan semua hasil pengawasan telah sesuai rekomendasi)	Tidak ada

Sasaran Kegiatan IV terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja IV.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Indikator kinerja ini merupakan persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal pada Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Kegiatan ini telah selesai dilaksanakan pada Triwulan II. Realisasi fisik telah mencapai 100% pada Triwulan II, sehingga pada Triwulan IV tidak ada lagi kegiatan. Semua rekomendasi berdasarkan hasil pengawasan telah selesai dilaksanakan.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tetap menjalankan kegiatan sesuai dengan rekomendasi APIP.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan komunikasi lebih intensif dengan APIP bila terdapat keraguan dalam melaksanakan kegiatan.

e. Sasaran Kegiatan V: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV					Kendala/Permasalahan
				Realisasi Indikator	%Fisik		Kegiatan		
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,6	Indeks 3,62	100	100	B10: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B11: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B12: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan IV Monev hasil IKM	B10: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B11: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B12: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan IV, monev hasil IKM. Hasil IKM tercapai 3,62 dengan 202 responden.	Adanya pandemi covid-19 membuat sebagian besar pelanggan tidak dapat datang langsung ke Balai Besar Tekstil, sehingga survey IKM mengalami kesulitan dalam mendapatkan responden. Target responden 2021 adalah 297 responden, namun hanya diperoleh 202 responden.

Sasaran Kegiatan V terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja V.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indikator kinerja ini menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan jasa teknis pada tahun berjalan. IKM ini dihitung berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat berdasarkan standar MenPAN, yang diisi oleh pelanggan layanan jasa teknis.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa melakukan penyebaran kuesioner, penyusunan rekapitulasi Triwulan IV, serta monev hasil IKM.

Adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan IV, yaitu telah dilakukan penyebaran kuesioner pada pelanggan yang telah selesai menggunakan layanan jasa BBT, penyusunan rekapitulasi Triwulan IV dan monev hasil IKM. Hasilnya nilai IKM Unit Layanan sebesar 90.61 atau setara dengan 3.62 (dari 202 responden).

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan IV untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat kendala berupa adanya pandemi covid-19 membuat sebagian besar pelanggan tidak dapat datang langsung ke Balai Besar Tekstil, sehingga survey IKM mengalami kesulitan dalam mendapatkan responden. Dari target responden sebanyak 297 responden, hanya diperoleh 202 responden yang bersedia melakukan pengisian survey IKM.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah diperlukannya strategi agar pengisian kuesioner mencapai jumlah responden yang diperlukan.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah memberikan kuesioner via online pada saat kegiatan bussiness gathering, sehingga hasil IKM dapat langsung diperoleh.

f. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV					Kendala/Permasalahan
				Realisasi Indikator	%Fisik		Kegiatan		
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 74		100	100	B10: Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training B11: Pelaksanaan pelatihan internal B12: Self-assessment indeks profesionalitas ASN	B10: Pegawai telah didaftarkan untuk mengikuti pelatihan B11: Telah dilaksanakan pelatihan internal B12: Self-assessment indeks profesionalitas ASN	Tidak ada
		Nilai disiplin pegawai	80		100	100	B10: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B11: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B12: Self-assessment nilai disiplin kepegawaian	B10: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B11: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B12: Self-assessment nilai disiplin kepegawaian	Tidak ada

Sasaran Kegiatan VI terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja VI.1: Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat profesionalitas ASN khususnya di Balai Besar Tekstil yang mencakup dimensi kualifikasi, kompetensi dan kinerja di Balai Besar tekstil dalam melaksanakan tugas. Pengukuran dilakukan dengan menyebarkan survey kepada seluruh ASN di tiap satker dengan dimensi kualifikasi, kompetensi dan kinerja yang harus dijawab oleh masing-masing ASN. BSKJI akan menghitung jawaban dari survey tersebut dan menerbitkan nilai untuk masing-masing satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa mendaftarkan pegawai utk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training, pelaksanaan pelatihan internal dan *self-assessment* indeks profesionalitas ASN

Realisasi fisik kegiatan sampai dengan Triwulan IV, yaitu pelaksanaan pelatihan internal analisa kimia kuantitatif – campuran 3 serat sesuai SNI ISO 1833-2: 2011; e-learning JF pranata dan analis pengelolaan keuangan APBN; bimtek pelaporan kinerja TA. 2021; bimtek dan sertifikasi pengelolaan arsip dinamis; pelatihan pemahaman audit internal ISO 31000: 2018; pelatihan pemahaman dan audit SNI 17025; bimtek penyusunan target dan pagu PNBPA TA. 2023. Realisasi dari indikator kinerja kegiatan tersebut belum dapat dilaporkan karena masih menunggu hasil perhitungan dari survey IP ASN yang telah dilakukan oleh BSKJI. Akan tetapi berdasarkan penilaian mandiri oleh Subbagian Kepegawaian didapatkan hasil sementara sampai dengan Triwulan IV ini yaitu sebesar indeks 77,48 dari target indeks 74.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan IV untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah berjalan sesuai target dan telah dilaksanakan pelatihan internal

maupun eksternal bagi pegawai BBT, meskipun belum seluruh pegawai mendapatkan pelatihan.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah menjadwalkan atau membuat pelatihan internal setiap Triwulan bagi setiap pegawai.

2) Indikator Kinerja VI.2: Nilai Disiplin Pegawai

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat kedisiplinan pegawai dalam menaati peraturan dan kewajiban dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di wilayah Balai Besar Tekstil. BSKJI juga akan melakukan rekapitulasi dan menetapkan nilai disiplin untuk setiap satker di bawah BSKJI.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) dan *self-assessment* nilai kedisiplinan pegawai.

Realisasi fisik kegiatan sampai dengan Triwulan IV, yaitu monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) yang dilihat dari jam absen masuk/ login pagi dan jam absen pulang/ login sore pegawai pada intranet kemenperin. Realisasi dari indikator kinerja kegiatan tersebut belum dapat dilaporkan karena masih menunggu hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh BSKJI. Akan tetapi berdasarkan penilaian mandiri oleh Subbagian Kepegawaian didapatkan hasil sementara sampai dengan Triwulan IV ini yaitu sebesar 94,81 dari target 80.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan IV untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah belum seluruh pegawai ingat untuk selalu login pagi dan login sore setiap hari.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah selalu mengingatkan pegawai untuk login pagi dan sore setiap hari melalui WAG BBT dan mengumumkan kondisi status absen setiap bulan agar dapat dievaluasi oleh para atasan langsung.

g. Sasaran Kegiatan VII: Penguatan Layanan Publik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV					Kendala/Permasalahan
				Realisasi Indikator	%Fisik		Kegiatan		
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks B	Indeks A-	100	100	B10: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan B11: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan B12: Self-assessment indeks layanan publik	B10: Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan B11: Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan B12: Telah dilakukan self-assessment terhadap nilai indeks pelayanan publik BBT dan diperoleh indeks A- (sangat baik)	Tidak ada

Sasaran Kegiatan VII terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja VII.1: Nilai minimal indeks layanan publik

Indikator kinerja ini menghitung indeks layanan publik Satker. Perhitungan indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB No.17 Tahun 2017.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan serta *self-assessment* indeks layanan publik.

Adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan IV, yaitu telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan serta *self-assessment* indeks layanan publik. Hasil *self-assessment* diperoleh indeks A- (sangat baik) dari target indeks B.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan IV untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah selalu mengupdate data yang dinilai pada parameter penilaian tersebut apabila terjadi perubahan seperti kebijakan pelayanan

yang sangat dinamis perubahannya dalam masa pandemi covid-19 ini.

h. Sasaran Kegiatan VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV					Kendala/Permasalahan
				Realisasi Indikator	%Fisik		Kegiatan		
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,15	84,30	100	100	Tidak ada (penilaian telah dilakukan pada Triwulan II)	Tidak ada (penilaian telah dilakukan pada Triwulan II)	Tidak ada
		Nilai minimal laporan keuangan	91	91,05	100	100	Tidak ada (penilaian telah dilakukan pada Triwulan II)	Tidak ada (penilaian telah dilakukan pada Triwulan II)	Tidak ada

Sasaran Kegiatan VIII terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai kinerja pegawai melalui Pengukuran Kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk persentase, indeks, rata-rata, angka dan jumlah.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Kegiatan ini telah selesai dilaksanakan pada Triwulan II. Realisasi fisik telah mencapai 100% pada Triwulan II, sehingga pada Triwulan IV tidak ada lagi kegiatan. Realisasi dari indikator kinerja kegiatan ini adalah 84,30 dari target sebesar 80,15.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah mengumpulkan dokumen yang biasa diperiksa saat penilaian SAKIP dalam folder sesuai poin penilaian secara bertahap, sehingga dapat mempermudah pengecekan dokumen yang kurang per poin.

2) Indikator Kinerja VIII.2: Nilai minimal laporan keuangan

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai laporan keuangan satker. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Kegiatan ini telah selesai dilaksanakan pada Triwulan II. Realisasi fisik telah mencapai 100% pada Triwulan II, sehingga pada Triwulan IV tidak ada lagi kegiatan. Realisasi dari indikator kinerja kegiatan ini adalah 91,05 dari target sebesar 91.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah mempelajari kembali poin-poin penilaian yang dapat mengurangi nilai sehingga dapat dilakukan pencegahan sejak awal.

3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Pada tahun Anggaran 2021, BBT memiliki 3 (tiga) kegiatan yaitu Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri; Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri; dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri. Realisasi keuangan serta realisasi fisik pada Triwulan IV 2021 per kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.3 ini.

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan BBT Triwulan IV 2021

Kegiatan	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s.d Triwulan IV				
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
		S	R	S	R	S	R	S	R	
		%	%	%	%	%	%	%	%	
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	4.194.891	12,82	13,95	10,40	12,93	17,94	17,40	18,28	18,28
6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	1.692.017	5,25	3,91	3,41	1,74	7,15	7,15	7,37	7,37
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	17.062.958	15,42	22,93	21,14	18,92	73,09	72,70	74,35	74,35
TOTAL		22.949.866	33,49	40,79	34,95	33,59	98,18	97,25	100	100

Evaluasi pencapaian tiap kegiatan berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) BBT TA 2021 adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Kegiatan I		Target	Realisasi	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s.d Triwulan IV			
					Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
					%	%	%	%	%	%	%	%
BAD	Pelayanan publik kepada industri	1025 Industri	1111 Industri	1.651.411	24,15	39,89	28,96	25,62	95,32	87,74	100,00	100,00
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	5 Unit	5 Unit	2.543.480	100,00	100,00	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
TOTAL				4.194.891	12,82	13,95	10,40	12,93	17,94	17,40	18,28	18,28

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 2 (dua) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. Pelayanan publik kepada industri
2. Sarana Bidang Kesehatan

Pagu Anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 4.194.891.000 dengan total target realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV sebesar 17,94%. Total realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV hanya mencapai 17,40%, atau **belum mencapai target**. Sedangkan realisasi fisik Triwulan IV, dari total target realisasi fisik sebesar 18,28%, sampai dengan Triwulan IV telah mencapai 18,28% atau **mencapai target**. Realisasi keuangan tertinggi dicapai pada rincian KRO Sarana Bidang Kesehatan yaitu sebesar 100,00%, sedangkan realisasi keuangan terendah adalah pada rincian KRO Pelayanan publik kepada industri. Sedangkan realisasi fisik untuk kedua KRO tersebut sama besarnya, yaitu 100,00%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dibuka 8 (delapan) layanan jasa Balai, dari target pelayanan publik kepada industri sebanyak 1025 industri, BBT telah melayani 1111

industri. Melalui proses sertifikasi, BBT telah melayani 170 (seratus tujuh puluh) industri; telah memberikan pelayanan konsultasi untuk 10 (sepuluh) industri; telah membuat 1 (satu) mesin dekortikator melalui layanan jasa rancang bangun (RBPI) untuk 1 (satu) industri, telah memberikan layanan jasa kalibrasi untuk 79 (tujuh puluh sembilan) industri, telah memberikan pelatihan teknis kepada 166 (seratus enam puluh enam) industri, dan telah memberikan layanan jasa pengujian kepada 685 (enam ratus delapan puluh lima) industri. Selain itu, pengadaan sarana bidang kesehatan berupa 1 unit Hydrostatic Head Tester Hydro Tester, 1 unit Air Permeability Tester, 1 unit Electronic Strength Tester, 1 unit 45 Degree Automatic Flammability Tester, dan 1 unit Vertical Flammability Chamber telah selesai dilaksanakan.

2) Kendala

Kendala kegiatan ini tidak mencapai target keuangan hingga Triwulan IV adalah karena adanya perubahan dan revisi anggaran, sehingga beberapa belanja barang yang bersumber dari PNBPN menjadi mundur dari jadwal dan tidak dapat dibelanjakan seluruhnya. Selain itu, adanya pelatihan teknis yang dilaksanakan secara gratis bagi industri mengakibatkan realisasi keuangan yang bersumber dari PNBPN tidak maksimal.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya melakukan perencanaan belanja barang dan bahan kegiatan dengan lebih baik lagi, sehingga kegiatan dapat berjalan dan mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.

Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah melakukan penyusunan prioritas belanja terutama untuk kegiatan yang bersumber dari PNBPN.

b. Kegiatan II: Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

Kegiatan II		Target	Realisasi	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s.d Triwulan IV			
					Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
					%	%	%	%	%	%	%	%
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	50 Orang	649 Orang	347.061	39,24	38,16	31,77	22,29	97,60	94,67	100,00	100,00
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	20 Unit	71 Unit	1.344.956	79,38	56,83	50,00	23,95	96,87	97,59	100,00	100,00
TOTAL				1.692.017	5,25	3,91	3,41	1,74	7,15	7,15	7,37	7,37

1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Pada kegiatan ini terdapat 2 (dua) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. Sosialisasi dan Diseminasi
2. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Pagu Anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.692.017.000 dengan total target realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV sebesar 7,15%. Total realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV telah mencapai 7,15%, atau **mencapai target**. Demikian pula dengan total realisasi fisik Triwulan IV, dari total target realisasi fisik sebesar 7,37%, sampai dengan Triwulan IV telah mencapai 7,37% atau **mencapai target**. Realisasi keuangan tertinggi dicapai pada rincian KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan yaitu sebesar 97,59%, sedangkan realisasi keuangan terendah adalah pada rincian KRO Sosialisasi dan Diseminasi. Sedangkan realisasi fisik untuk kedua KRO tersebut sama besarnya, yaitu 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakannya KRO Sosialisasi dan Diseminasi berupa kegiatan *Bussiness Gathering* dan Diseminasi Teknologi. *Bussiness*

Gathering secara *hybrid* (*virtual* dan *offline*) pada tanggal 18 Maret 2021 dengan tema “Pengembangan Material Tekstil Maju Berbasis Serat Sintetik” yang sekaligus merupakan peresmian Laboratorium Masker N95 BBT, kegiatan ini diikuti oleh 407 peserta. Sementara itu, kegiatan Diseminasi Teknologi Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) 2021 yang mengangkat tema "Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi TPT Berkelanjutan untuk Mendukung Peningkatan Substitusi Impor" telah dilaksanakan secara daring pada tanggal 24 November 2021, kegiatan ini diikuti oleh 242 peserta. Sedangkan untuk kegiatan Pengembangan Pasar Hasil Litbang dan Layanan Jasa adalah telah disusunnya konsep visual *Industrial Services and Solution Center* (ISSC), dilaksanakannya kegiatan produksi *Video Profile* BBT, dan penyusunan *timeline* produksi materi promosi. Sementara itu, pada KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan telah dilaksanakan pengadaan bagi 50 (lima puluh) unit peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan dan 21 (dua puluh satu) unit perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/workshop/layanan BBT.

2) Kendala

Tidak ada kendala.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya melakukan perencanaan belanja barang dan bahan kegiatan dengan lebih baik lagi, sehingga kegiatan dapat berjalan dan mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.

Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah melakukan koordinasi terkait penggunaan anggaran sesuai dengan prioritas belanja dan menyusun tim pelaksanaan kegiatan *Bussiness Gathering* dan Seminar Nasional Tekstil lebih awal, sehingga diperoleh perencanaan dan persiapan yang lebih matang.

c. Kegiatan III: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Kegiatan III		Target	Realisasi	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s.d Triwulan IV			
					Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
					%	%	%	%	%	%	%	%
EAA	Layanan Perkantoran	1 layanan	1 layanan	15.790.015	18,93	29,43	26,68	24,74	98,46	99,05	100,00	100,00
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1 layanan	1 layanan	807.371	47,42	56,00	50,15	41,02	96,83	91,06	100,00	100,00
EAD	Layanan Sarana Internal	20 unit	27 unit	228.640	17,93	41,25	50,00	18,77	96,73	95,82	100,00	100,00
EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	80 Orang	166 Orang	236.932	53,67	28,93	50,00	26,00	95,00	37,79	100,00	100,00
TOTAL				17.062.958	15,42	22,93	21,14	18,92	73,09	72,70	74,35	74,35

1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. Layanan Perkantoran
2. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
3. Layanan Sarana Internal
4. Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal

Pagu Anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 17.062.958.000 dengan total target realisasi keuangan sebesar 73,09% dan sampai dengan Triwulan IV baru tercapai realisasi keuangan sebesar 72,70%, atau **belum mencapai target**. Namun, untuk total realisasi fisik sampai dengan Triwulan IV, dari total target realisasi fisik sebesar 74,35%, sampai dengan Triwulan IV telah tercapai 74,35% atau **mencapai target**. Realisasi keuangan tertinggi dicapai pada rincian KRO Layanan Perkantoran, yaitu sebesar 99,05%, sedangkan realisasi keuangan terendah adalah pada

rincian KRO Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal, yaitu sebesar 37,79%. Sedangkan realisasi fisik untuk keempat KRO tersebut sama besarnya, yaitu 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakannya pembayaran gaji dan tunjangan sampai Desember; pembayaran tunjangan kinerja dan uang makan sampai Desember; pembayaran uang lembur dan uang makan lembur; pembayaran honor pengelola keuangan dan PPNPN, pembayaran kebutuhan operasional perkantoran, revisi anggaran TA 2021, pelaksanaan Monev Triwulan IV 2021, proposal PNBP 2023; RENJA 2023; pelaksanaan audit internal, uji banding laboratorium, *surveillance*, penyusunan peta risiko per layanan jasa teknis, terbit jurnal Arena Tekstil Vol. 36 No. 2, *dashboard* SIL (Sistem Informasi Layanan), pengadaan pengolah data dan komunikasi serta peralatan fasilitas perkantoran; *capacity team building*; *desk evaluation* ZI dan survey responden ZI menuju WBBM; pelatihan internal analisa kimia kuantitatif – campuran 3 serat sesuai SNI ISO 1833-2: 2011, bimtek pelaporan kinerja TA. 2021; pelatihan pemahaman audit internal ISO 31000: 2018; pelatihan pemahaman dan audit SNI 17025, dan bimtek penyusunan target dan pagu PNBP TA. 2023.

2) Kendala

Kendala kegiatan ini tidak mencapai target keuangan Triwulan IV karena adanya perubahan dan revisi anggaran, sehingga beberapa belanja barang yang bersumber dari PNBP menjadi mundur dari jadwal dan tidak dapat dibelanjakan seluruhnya. Selain itu, adanya pandemi covid-19 membuat sebagian besar pelatihan dilakukan secara daring dan bebas biaya sehingga realisasi keuangan hingga Triwulan IV tidak mencapai target.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya melakukan perencanaan belanja barang dan bahan kegiatan dengan

lebih baik lagi, sehingga kegiatan dapat berjalan dan mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada Tahun selanjutnya adalah menyusun prioritas belanja bahan dan pengadaan barang modal. Selain itu, juga perlu melakukan perencanaan yang baik dan pengeseran anggaran terutama pada kegiatan yang tidak membutuhkan banyak anggaran, agar dapat digeser pagunya dan dipindahkan ke kegiatan lain yang masih membutuhkan tambahan anggaran, sehingga penggunaan anggaran menjadi optimal.

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada prinsipnya kegiatan dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil 2021 berjalan lancar dan kendala yang dihadapi masih dapat dikendalikan. Secara umum, pada Triwulan IV 2021 ini kendala yang dihadapi terkait Pelaksanaan Perjakin 2021 dapat dikategorikan kepada 2 (dua) yaitu kendala Eksternal dan kendala Internal.

Kendala yang Eksternal merupakan kendala yang timbul dikarenakan adanya perubahan struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi di dalam tubuh BSKJI yang mengakibatkan perubahan sasaran strategis dan indikator kinerja BBT. Selain itu, adanya pandemi covid-19 sehingga diterapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang membuat beberapa kegiatan di BBT tidak dapat dilaksanakan secara optimal.

Sementara kendala internal berasal dari lingkungan dalam Balai Besar Tekstil yang meliputi keterbatasan SDM, kesenjangan kompetensi, prioritas pelaksanaan pekerjaan, dan beban kerja yang belum merata, dan skema *Work from Home* (WFH). Hambatan dan kendala internal diperkirakan masih dapat dikendalikan dengan kebijakan pimpinan terkait pengaturan dan pembagian jadwal WFH dan WFO.

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Kendala eksternal dalam pelaksanaan Perjakin BBT 2021 antara lain:

- Adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan diterapkannya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) telah memberikan banyak ketidakpastian baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun layanan jasa teknis membuat realisasi indikator kinerja dan jumlah *work order* / penerimaan PNBPN BBT juga mengalami ketidakpastian.
- Adanya perubahan struktur organisasi dan TUPOKSI BSKJI membuat beberapa indikator kinerja dalam Perjakin BBT 2021 mengalami perubahan.

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya kesulitan dalam mencapai target realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri P3DN karena sebagian besar pengadaan yang dilakukan di BBT adalah alat-alat laboratorium yang berasal dari luar negeri (impor).

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

Secara eksternal hambatan dan kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan beberapa kegiatan pelatihan SDM internal dilaksanakan secara daring membuat pelaksanaan realisasi anggaran tidak optimal. Selain itu, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga mengakibatkan beberapa jadwal audit berubah dan mundur, serta kegiatan kalibrasi insitu harus ditunda pelaksanaannya.

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya perubahan dan revisi anggaran, sehingga beberapa belanja barang yang bersumber dari PNBPN menjadi mundur dari jadwal dan tidak dapat dibelanjakan seluruhnya. Selain itu, adanya kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara daring dan tidak berbayar mengakibatkan realisasi keuangan tidak optimal.

- Banyaknya ketidakpastian dalam pelaksanaan kegiatan membuat penentuan RAB menjadi mundur dan revisi anggaran memerlukan waktu, sehingga pertanggungjawaban keuangan mundur dari waktu yang dijadwalkan.

3.3. Langkah Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Terkait indikator nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, maka perlu menyusun prioritas belanja dengan memperhatikan unsur P3DN.
- Perlunya melakukan koordinasi dan komunikasi antara penanggung jawab kegiatan dengan tenan/industri/instansi yang terkait kebutuhan pendampingan/pembinaan/konsultansi/penerapan teknologi yang dibutuhkan
- Diperlukan pendekatan lain agar kuesioner IKM dapat terisi, seperti kegiatan temu pelanggan secara online yang secara khusus akan membahas tentang layanan jasa teknis tertentu, dan menyebarkan kuesioner kepada pelanggan yang hadir dalam acara tersebut.

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Perlunya penerapan protokol kesehatan bagi seluruh pegawai, baik pada saat di lingkungan kantor maupun di luar kantor.
- Melakukan koordinasi dengan pelanggan terkait penentuan jadwal audit ataupun kalibrasi insitu.
- Melakukan perencanaan yang lebih baik dan menyusun prioritas belanja bahan dan pengadaan barang modal.

- Melakukan re-alokasi anggaran terutama pada kegiatan yang tidak membutuhkan banyak anggaran, agar dapat digeser pagunya dan dipindahkan ke kegiatan lain yang masih membutuhkan tambahan anggaran, sehingga penggunaan anggaran menjadi optimal.

BAB IV PENUTUP

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan Balai Besar Tekstil (BBT) sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2021 ini masih berjalan dalam kerangka rencana yang telah ditetapkan. Realisasi keuangan mencapai 97,00% dari target yang ditetapkan sebesar 98,19% (target minimal BSKJI 94,10%) dan realisasi fisik mencapai 100,00% dari target 100,00%. Sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 dengan realisasi penerimaan PNPB mencapai Rp. 5.143.791.750 (102,88%) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 5.000.000.000. Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan selama tahun 2021 ini masih dalam batas kendali internal BBT dan secara keseluruhan tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2021. BBT tetap optimis kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan terus menerus melakukan monitoring, evaluasi, dan komunikasi internal dan eksternal BBT. Guna mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan, BBT akan selalu berkoordinasi dengan BSKJI agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana, sehingga dapat mempercepat kinerja.

Bandung, 7 Januari 2022

Kepala Balai Besar Tekstil,



Cahyadi

LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN IV
TAHUN ANGGARAN 2021

1) Form A

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2021 BALAI BESAR TEKSTIL

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248042) BALAI BESAR TEXTIL
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.248042/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	1,651,411	1,651,411	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1025 Industri 5 Unit
RAB Sarana Bidang Kesehatan		-	2,543,480	2,543,480		
Total		-	4,194,891	4,194,891		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
BAD Pelayanan Publik kepada industri	71.17	47.85	71.04	74.38	24.15	39.89	28.96	25.62	95.32	87.74	100.00	100.00	JAWA BARAT
RAB Sarana Bidang Kesehatan	-	-	25.00	-	100.00	100.00	75.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	JAWA BARAT
Jumlah	5.12	3.44	7.88	5.35	12.82	13.95	10.40	12.93	17.94	17.40	18.28	18.28	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	BAD Pelayanan Publik kepada industri	- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena adanya perubahan dan revisi anggaran, sehingga beberapa belanja barang yang bersumber dari PNBGP menjadi mundur dari jadwal dan tidak dapat dibelanjakan seluruhnya.	- Melakukan perencanaan belanja barang dan bahan kegiatan dengan lebih baik lagi, sehingga kegiatan dapat berjalan dan mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.	- Kepala BBT, PPK, Kabag. TU, Pt. Kabid. Paskaf, Pt. Kasubbag Program, Pt. Kasubbag Keuangan, Pejabat Pengadaan.

Bandung, Januari 2022

+/- Kepala Balai Besar Tekstil



Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2021
BALAI BESAR TEKSTIL**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248042) BALAI BESAR TEKSTIL
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.KB. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6080 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.248042/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	347,061	347,061	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan temu pelanggan/sosialisasi/diseminasi	50 orang
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	1,344,956	1,344,956	Tersedianya peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan BBT	20 Unit
Total		-	1,692,017	1,692,017		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	58.36	56.51	68.24	77.71	39.24	38.16	31.77	22.29	97.60	94.67	100.00	100.00	JAWA BARAT
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	17.48	40.76	50.00	76.05	79.38	56.83	50.00	23.95	96.87	97.59	100.00	100.00	JAWA BARAT
Jumlah	1.91	3.24	3.96	5.63	5.25	3.91	3.41	1.74	7.15	7.15	7.37	7.37	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena adanya perubahan dan revisi anggaran, sehingga beberapa belanja barang yang bersumber dari PNBPN menjadi mundur dari jadwal dan tidak dapat dibelanjakan seluruhnya.	- Melakukan perencanaan belanja barang dan bahan kegiatan dengan lebih baik lagi, sehingga kegiatan dapat berjalan dan mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.	- Kepala BBT, PPK, Kabag. TU, PIC Kegiatan, Plt. Kasubbag Program, Pejabat Pengadaan.
2.	EAD Layanan Sarana Internal	- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena adanya beberapa pengadaan yang batal dilaksanakan, sehingga mengakibatkan realisasi anggaran tidak optimal.	- Menyusun prioritas belanja dan pengadaan barang modal.	- Kepala BBT, PPK, Kabag. TU, Pejabat Pengadaan.
3.	EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena adanya pandemi covid-19 sehingga sebagian besar kegiatan pelatihan internal bagi SDM di Balai Besar Tekstil dilakukan secara daring dan tidak berbayar.	- Perlu nya melakukan perencanaan yang baik dan pengeseran anggaran agar kegiatan yang tidak membutuhkan banyak anggaran dapat digeser pagunya dan dipindahkan ke kegiatan lain, sehingga penggunaan anggaran menjadi optimal.	- Kepala BBT, PPK, Kabag. TU, PIC Kegiatan, Plt. Kasubbag Program

Bandung, Januari 2022

- 1 Kepala Balai Besar Tekstil



Cahyadi, S.E.T., M.A.B.

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2021
BALAI BESAR TEKSTIL**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248042) BALAI BESAR TEXTIL
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.248042/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EAA Layanan Perkantoran		-	15,790,015	15,790,015	Terselenggaranya Layanan Perkantoran BBT	1 Layanan
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		-	807,371	807,371	Tersedianya laporan hasil pelaksanaan Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Balai	1 Layanan
EAD Layanan Sarana Internal		-	228,640	228,640	Terealisasinya pengadaan peralatan pengolah data komunikasi dan fasilitas perkantoran	20 unit
EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal		-	236,932	236,932	Jumlah pegawai yang mendapatkan peningkatan kompetensi	80 Orang
Total		-	17,062,958	17,062,958		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EAA Layanan Perkantoran	79.53	69.63	73.32	75.26	18.93	29.43	26.68	24.74	98.46	99.05	100.00	100.00	JAWA BARAT
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	49.41	35.06	49.85	58.98	47.42	56.00	50.15	41.02	96.83	91.06	100.00	100.00	JAWA BARAT
EAD Layanan Sarana Internal	78.79	54.57	50.00	81.23	17.93	41.25	50.00	18.77	96.73	95.82	100.00	100.00	JAWA BARAT
EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	41.33	8.86	50.00	74.00	53.67	28.93	50.00	26.00	95.00	37.79	100.00	100.00	JAWA BARAT
Jumlah	57.67	49.77	53.21	55.43	15.42	22.93	21.14	18.92	73.09	72.70	74.35	74.35	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	AEF Sosialisasi dan Diseminasi	- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena adanya perubahan dan revisi anggaran, sehingga beberapa belanja barang yang bersumber dari PNBP menjadi mundur dari jadwal dan tidak dapat dibelanjakan seluruhnya.	- Melakukan perencanaan belanja barang dan bahan kegiatan dengan lebih baik lagi, sehingga kegiatan dapat berjalan dan mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.	- Kepala BBT, PPK, Kabag. TU, Ptt. Kabid. PJT, Ptt. Kasubbag. Program, Ptt. Kasubbag. Keuangan, Pejabat Pengadaan.

Bandung, Januari 2022

Kepala Balai Besar Tekstil



Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

2) Form Pengukuran Rencana Aksi

REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN IV TA. 2021 BALAI BESAR TEKSTIL

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	
				Realisasi Indikator	% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan			Realisasi Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 tenan	1 tenan : CV. Retroprima	100	100	B10: Pembinaan tenan B11: Pembinaan tenan B12: Penyusunan Laporan	B10: Telah dilakukan pembinaan tenan B11: Telah dilakukan pembinaan tenan B12: Laporan telah selesai	Tidak ada	
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 kegiatan	3 kegiatan: 1. Yayasan Paragita: Pengembangan dekotikator untuk pengolahan gedebog pisang 2. Yayasan Paragita: Degumming limbah gedebog pisang 3. Dewan Serat Indonesia: Pengembangan bio degumming serat alam Indonesia	100	100	B10: Penerapan penggunaan prototipe/problem solving B11: Penerapan penggunaan prototipe/problem solving B12: Penyusunan Laporan	B10: Telah dilakukan kolaborasi dalam pengembangan dekotikator dan degumming gedebog pisang dengan Yayasan Paragita B11: Telah dilakukan kolaborasi dengan DSI terkait pengembangan bio-degumming serat alam B12: Laporan telah selesai	Tidak ada	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	
				Realisasi Indikator	% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan			Realisasi Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 perusahaan	<p>7 Perusahaan:</p> <p>1. Islamic Fashion Institute: Konsultasi Pengembangan Pembuatan Pakaian Jadi (Garmen)</p> <p>2. PT. IZ Raya Pratama: Konsultasi Pendampingan Sertifikasi SNI Wajib Pakaian Bayi</p> <p>3. PT Arianto Darmawan: Konsultasi Cacat Produk</p> <p>4. PT Adetex: Konsultasi Cacat Produk</p> <p>5. PT Sulindafin: Konsultasi Cacat Produk</p> <p>6. PT Naputex: Konsultasi Cacat Produk</p> <p>7. PT Trimulya Warnajaya: Konsultasi Cacat Produk</p>	100	100	<p>B10: Penerapan penggunaan prototipe/problem solving</p> <p>B11: Penerapan penggunaan prototipe/problem solving</p> <p>B12: Penyusunan Laporan</p>	<p>B10: Telah dilakukan penerapan teknologi dan problem solving</p> <p>B11: Telah dilakukan penerapan teknologi dan problem solving</p> <p>B12: Laporan telah selesai</p>	Tidak ada	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Indikator	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	60 %	75%	100	100	B10: Pelaksanaan Supervisi B11: Pelaksanaan Supervisi B12: Penyusunan Laporan	B10: Telah dilaksanakan supervisi untuk kegiatan DAPATI pada KUB Mekar Batubara, sebelumnya hanya 10 kg per bulan, setelah pendampingan menjadi 15 kg per bulan (50%) B11: Telah dilaksanakan supervisi pada teman koffo, yang semula hanya menggunakan 1 helai abaca per 2 cm untuk 1 meter kain, menjadi 100% abaca B12: Laporan telah selesai	Tidak ada	
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5%	35,07%	100	100	B10: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B11: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B12: Penyusunan Laporan	B10: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B11: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B12: Laporan telah selesai	Tidak ada	
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 ruang lingkup	16 ruang lingkup: 1. Kalibrasi Suhu dan Ketebaban Incubator rentang 10 derajat celcius -70 derajat celcius 2. Kalibrasi Volume Labu Ukur rentang ukur 100 ml 3. Kalibrasi Volume Labu Ukur rentang ukur 200 ml 4. Kalibrasi Volume Labu Ukur rentang ukur 250 ml 5. Kalibrasi Volume Labu Ukur rentang ukur 500 ml 6. Kalibrasi Volume Labu Ukur rentang ukur 1000 ml 7. Kalibrasi Volume Gelas Ukur rentang ukur 100 ml 8. Kalibrasi Volume Gelas Ukur rentang ukur 250 ml 9. Kalibrasi Volume Gelas Ukur rentang ukur 500 ml 10. Kalibrasi Volume Gelas Ukur rentang ukur 1000 ml 11. Kalibrasi Pipet Volume rentang ukur 100 ml 12. Pengujian Logam (SNI 73334: 2019) 13. Pengujian Taban Luntur Warna terhadap saliva (SNI 8105:2015) 14. Pemeriksaan Sediaan Farmasi (SNI 150	100	100	B10: Penyelesaian hasil temuan B11: Penyelesaian hasil temuan B12: Ruang lingkup JPT yang baru memperoleh akreditasi	B10: Proses penambahan ruang lingkup telah selesai dilaksanakan B11: Proses penambahan ruang lingkup telah selesai dilaksanakan B12: 16 ruang lingkup: 11 ruang lingkup baru pada Layanan Jasa Kalibrasi, 4 ruang lingkup baru pada Layanan Pengujian Tekstil, dan 1 ruang lingkup baru pada Layanan Pengujian Lingkungan telah memperoleh akreditasi	Tidak ada	
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	60%	50,24%	100	100	B10: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B11: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B12: Penyusunan Laporan	B10: Telah dilaksanakan proses pengadaan barang dan jasa B11: Telah dilaksanakan proses pengadaan barang dan jasa B12: Laporan telah selesai	Adanya penambahan anggaran di triwulan IV untuk program prioritas nasional yang berupa pengadaan sarana penunjang kesehatan yang berasal dari luar negeri dengan nilai pagu 2,5 M membuat persentase nilai capaian TKDN rendah	Melakukan penyusunan prioritas belanja dengan memperhatikan unsur P3DN		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	
				Realisasi Indikator	% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan			Realisasi Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5%	100%	100	100	Tidak ada (pengawasan telah dilakukan pada Triwulan II)	Tidak ada (pengawasan telah dilakukan pada Triwulan II dan semua hasil pengawasan telah sesuai rekomendasi)	Tidak ada	
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,6	Indeks 3,62	100	100	B10: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B11: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B12: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan IV Monev hasil IKM	B10: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B11: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B12: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan IV, monev hasil IKM. Hasil IKM tercapai 3,62 dengan 202 responden.	Adanya pandemi covid-19 membuat sebagian besar pelanggan tidak dapat datang langsung ke Balai Besar Tekstil, sehingga survey IKM mengalami kesulitan dalam mendapatkan responden. Target responden 2021 adalah 297 responden, namun hanya diperoleh 202 responden.	Memberikan kuesioner via online pada saat kegiatan bussiness gathering, sehingga hasil IKM dapat langsung diperoleh.
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 74		100	100	B10: Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training B11: Pelaksanaan pelatihan internal B12: Self-assessment indeks profesionalitas ASN	B10: Pegawai telah didaftarkan untuk mengikuti pelatihan B11: Telah dilaksanakan pelatihan internal B12: Self-assessment indeks profesionalitas ASN	Tidak ada	Hasil penilaian masih menunggu dari BSKJI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV					Kendala/ Permasalahan	Tidak Lanjut
				Realisasi Indikator	% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Nilai disiplin pegawai	80		100	100	B10: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B11: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B12: Self assessment nilai disiplin kepegawaian	B10: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B11: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B12: Self assessment nilai disiplin kepegawaian	Tidak ada	Hasil penilaian masih menunggu dari BSKD
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks B	Indeks A-	100	100	B10: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan B11: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan B12: Self assessment indeks layanan publik	B10: Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan B11: Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan B12: Telah dilakukan self assessment terhadap nilai indeks pelayanan publik BMT dan diperoleh indeks A- (sangat baik)	Tidak ada	
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	90,15	94,30	100	100	Tidak ada (penilaian telah dilakukan pada Triwulan II)	Tidak ada (penilaian telah dilakukan pada Triwulan II)	Tidak ada	
		Nilai minimal laporan keuangan	91	91,05	100	100	Tidak ada (penilaian telah dilakukan pada Triwulan II)	Tidak ada (penilaian telah dilakukan pada Triwulan II)	Tidak ada	

Bandung, Desember 2021
Kepala Balai Besar Tekstil,



Cahyadi

3) Form ALKI

Matriks ALKI Satker per tanggal akhir Desember 2021

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	6077.BAD - Layanan Pengujian Tekstil	876.130.000	95,33%	93,18%	100,00%	100,00%
2.	6077.BAD - Layanan Pengujian Lingkungan	224.379.000	95,00%	95,86%	100,00%	100,00%
3.	6077.BAD - Layanan Kalibrasi	190.364.000	95,00%	87,23%	100,00%	100,00%
4.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	20.894.000	95,00%	80,21%	100,00%	100,00%
5.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk	102.990.000	95,00%	88,90%	100,00%	100,00%
6.	6077.BAD - Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	47.020.000	100,00%	8,20%	100,00%	100,00%
7.	6077.BAD - Layanan Konsultasi	150.834.000	95,00%	74,03%	100,00%	100,00%
8.	6077.BAD - Layanan Rancang Bangun Dan Perekayasaan Industri	38.800.000	95,00%	71,27%	100,00%	100,00%
9.	6077.RAB - Pengadaan Peralatan Pengujian Produk Tekstil Untuk Keperluan Medis	2.543.480.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
10.	6080.AEF - Bussiness Gathering	180.415.000	100,00%	99,59%	100,00%	100,00%
11.	6080.AEF - Diseminasi Hasil Litbang	38.152.000	95,00%	88,89%	100,00%	100,00%
12.	6080.AEF - Pengembangan Pasar Hasil Litbang Dan Layanan Jasa	128.494.000	95,00%	89,49%	100,00%	100,00%
13.	6080.CAH - Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi Laboratorium/workshop/layanan	130.495.000	94,64%	96,76%	100,00%	100,00%
14.	6080.CAH - Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	1.214.461.000	97,11%	97,67%	100,00%	100,00%
15.	6042.EAA - Gaji Dan Tunjangan	10.933.836.000	100,00%	99,65%	100,00%	100,00%
16.	6042.EAA - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	4.856.179.000	95,00%	97,71%	100,00%	100,00%
17.	6042.EAB - Pengembangan Zona Integritas	49.020.000	94,60%	94,81%	100,00%	100,00%
18.	6042.EAB - Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015	32.350.000	98,15%	96,64%	100,00%	100,00%
19.	6042.EAB - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian	33.010.000	98,18%	71,46%	100,00%	100,00%
20.	6042.EAB - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	23.340.000	95,00%	91,35%	100,00%	100,00%
21.	6042.EAB - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Sesuai Sni Iso 17021:2015	22.620.000	95,00%	95,87%	100,00%	100,00%
22.	6042.EAB - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Produk (Ispro Texpa) Sesuai Sni Iso 17065:2015	34.620.000	95,00%	98,12%	100,00%	100,00%
23.	6042.EAB - Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil	45.180.000	95,00%	75,91%	100,00%	100,00%
24.	6042.EAB - Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (spip)	16.779.000	95,00%	96,35%	100,00%	100,00%
25.	6042.EAB - Penataan Kearsipan Bbt	30.245.000	95,00%	92,64%	100,00%	100,00%
26.	6042.EAB - Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran	35.282.000	98,00%	91,89%	100,00%	100,00%
27.	6042.EAB - Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran	54.198.000	98,00%	83,38%	100,00%	100,00%
28.	6042.EAB - Pengelolaan Kelumasan Dan Pelayanan Informasi Publik	98.980.000	95,00%	88,78%	100,00%	100,00%
29.	6042.EAB - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	18.417.000	98,00%	91,38%	100,00%	100,00%
30.	6042.EAB - Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	4.120.000	95,00%	82,57%	100,00%	100,00%
31.	6042.EAB - Ceramah / Sarasehan	19.530.000	100,00%	53,02%	100,00%	100,00%
32.	6042.EAB - Capacity Team Building	190.015.000	98,00%	99,78%	100,00%	100,00%
33.	6042.EAB - Pengembangan Layanan Dan Sistem Informasi Bbt Memasuki Era Industri 4.0	99.665.000	98,00%	93,02%	100,00%	100,00%
34.	6042.EAD - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	97.100.000	95,01%	91,72%	100,00%	100,00%
35.	6042.EAD - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	131.540.000	97,99%	98,84%	100,00%	100,00%
36.	6042.EAM - Pengembangan Kompetensi Sdm	236.932.000	95,00%	37,79%	100,00%	100,00%
TOTAL		22.949.866.000	98,19%	97,25%	100,00%	100,00%

**4) FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN
PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)**

**DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI
PERIODE: JANUARI – DESEMBER 2021**

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1	Intar Sepsona E	Bimtek Penyusunan SKP Bagi Pejabat Fungsional Analis Kepegawaian	28 Januari 2021
2	Sri Astari	Bimtek Penyusunan SKP Bagi Pejabat Fungsional Analis Kepegawaian	28 Januari 2021
3	Aan Hasanah S	Bimtek Penyusunan SKP Bagi Pejabat Fungsional Analis Kepegawaian	28 Januari 2021
4	Intar Sepsona E	Bimtek Penilaian dan Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian	10 Februari 2021
5	Sri Astari	Bimtek Penilaian dan Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian	10 Februari 2021
6	Aan Hasanah S	Bimtek Penilaian dan Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian	10 Februari 2021
7	Pristi Destiyani	Diklat Teknis Pengambilan Contoh Masker Medis	15 s.d. 19 Februrari
8	Ikbal Muhamad P	Diklat Teknis Pengambilan Contoh Masker Medis	15 s.d. 19 Februrari
9	Ginangjar Waluya	Diklat Teknis Pengujian Masker dan Hamzat	15 s.d. 20 Februari 2021
10	Yuliana Nur A	Diklat Teknis Pengujian Masker dan Hamzat	15 s.d. 20 Februari 2021
11	Siti Robi`ah A	Diklat Teknis Sistem Mutu Audit Internal 17025: 2017 Berbasis SNI ISO 19011 : 2018	1 s.d. 5 Maret 2021
12	Srie Sunaryati	In House Training Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 s.d. 5 Maret 2021
13	Wulan Astuti	In House Training Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 s.d. 5 Maret 2021

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
14	Suryani Ratnasari	In House Training Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 s.d. 5 Maret 2021
15	Agus Yulianto	In House Training Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 s.d. 5 Maret 2021
16	Aditya Viga PH	In House Training Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 s.d. 5 Maret 2021
17	Pramakhda Citra P	In House Training Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 s.d. 5 Maret 2021
18	Arif Wibi Sana	In House Training Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 s.d. 5 Maret 2021
19	Saeful Islam	In House Training Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 s.d. 5 Maret 2021
20	Rr. Srie Gustiani	In House Training Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 s.d. 5 Maret 2021
21	Ana Titis M	In House Training Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 s.d. 5 Maret 2021
22	Ikbal Muhamad P	In House Training Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 s.d. 5 Maret 2021
23	Anisa Dwicahya	In House Training Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 s.d. 5 Maret 2021
24	Ginanjari Waluya	In House Training Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 s.d. 5 Maret 2021
25	Yuliana Nur A	In House Training Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 s.d. 5 Maret 2021
26	Dicky Septyan	In House Training Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 s.d. 5 Maret 2021
27	Yunita Eko S	In House Training Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 s.d. 5 Maret 2021

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
28	Reni Kurnia	In House Training Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 s.d. 5 Maret 2021
29	Kiki Isma Agniati	In House Training Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 s.d. 5 Maret 2021
30	Alfaridzi Yudha P	In House Training Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 s.d. 5 Maret 2021
31	M. Refa Al M	In House Training Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 s.d. 5 Maret 2021
32	Yan Heru Suseno	Pelatihan Penyusunan Rancangan Pengembangan Model/Aplikasi Pembelajaran Berbasis Media/Hypermedia	15 s.d. 25 Maret 2021
33	Rini Marlina	Diklat Teknis Pengujian Sarung Tangan Medis	22 s.d. 27 Maret 2021
34	Anne Sukmawati	Diklat Teknis Pengujian Sarung Tangan Medis	22 s.d. 27 Maret 2021
35	Suryani Ratnasari	Diklat Teknis Pengujian Sarung Tangan Medis	22 s.d. 27 Maret 2021
36	Puri Prettyanti	E-Learning PABK	5 s.d. 9 April 2021
37	Ardhita Ratrie F	E-Learning PABK	5 s.d. 9 April 2021
38	Joedi Fairus	Bimtek dan Diskusi Arsiparis	7 April 2021
39	Ismawaty Idris	Bimtek dan Diskusi Arsiparis	7 April 2021
40	Emma Yuniar R	Bimtek Transpormasi Industri 4.0	21 s.d 23 April 2021
41	Mulia Hendra	Bimtek Transpormasi Industri 4.0	21 s.d 23 April 2021
42	Ismawaty Idris	Bimtek Pengawasan Kearsipan Internal	6 s.d 7 Juni 2021
43	Joedi Fairus	Bimtek Pengawasan Kearsipan Internal	6 s.d 7 Juni 2021
44	Intan Yudha P	Bimtek Penganggaran	4 s.d. 5 Mei 2021
45	Sri Eva Maya S	Bimtek Penganggaran	4 s.d. 5 Mei 2021
46	Quri Siti Mirah DPS	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
47	Asep Erwin H	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
48	Rangga Safta P	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
49	Agus Surya M	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
50	Yunita Eko S	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
51	Kiki Isma A	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
52	Dicki Septyan	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
53	M. Refa	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
54	Kalintang	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
55	Alfaridzi Yudha P	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
56	Ikbal MP	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
57	Herman Gunawan	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
58	Reni Kurnia	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
59	Anisa Dwicahya	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
60	Ana Titis M	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
61	Suryani Ratnasari	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
62	Rd. Nenden S	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
63	Pristi Destiyani	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
64	Wulan Astuti	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
65	Rizal Fahrurroji	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
66	Tony Setiawan	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
67	Ari Pebrianto	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
68	Anne Sukmawati	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
69	Yan Heru S	Bimtek Pengumpulan Angka Kredit JF PTP Hasil Penyetaraan	2 s.d. 4 Juni 2021
70	Anisa Dwicahya	Pelatihan Internal Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian sesuai AATCC TM 61: 2020	9 Juni 2021
71	Herman Gunawan	Pelatihan Internal Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian sesuai AATCC TM 61: 2020	9 Juni 2021
72	Ikbal MP	Pelatihan Internal Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian sesuai AATCC TM 61: 2020	9 Juni 2021
73	Reni Kurnia	Pelatihan Internal Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian sesuai AATCC TM 61: 2020	9 Juni 2021

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
74	Suprayogi	Pelatihan Internal Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian sesuai AATCC TM 61: 2020	9 Juni 2021
75	Ginangjar Waluya	Pelatihan Internal Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian sesuai AATCC TM 61: 2020	9 Juni 2021
76	Suryani Ratnasari	Pelatihan Internal Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian sesuai AATCC TM 61: 2020	9 Juni 2021
77	Aditya Viga PH	Pelatihan Internal Kekuatan Tarik SNI 0276: 2009, Kekuatan Sobek Elmendorf SNI ISO 13937-1-2010, Nomor Benang SNI ISO 7211-5:2010	22 Juni 2021
78	Pramahkd Citra P	Pelatihan Internal Kekuatan Tarik SNI 0276: 2009, Kekuatan Sobek Elmendorf SNI ISO 13937-1-2010, Nomor Benang SNI ISO 7211-5:2010	22 Juni 2021
79	Yuliana Nur A	Pelatihan Internal Kekuatan Tarik SNI 0276: 2009, Kekuatan Sobek Elmendorf SNI ISO 13937-1-2010, Nomor Benang SNI ISO 7211-5:2010	22 Juni 2021
80	Yunita Eko S	Pelatihan Internal Kekuatan Tarik SNI 0276: 2009, Kekuatan Sobek Elmendorf SNI ISO 13937-1-2010, Nomor Benang SNI ISO 7211-5:2010	22 Juni 2021
81	Dicki Septyan	Pelatihan Internal Kekuatan Tarik SNI 0276: 2009, Kekuatan Sobek Elmendorf SNI ISO 13937-1-2010, Nomor Benang SNI ISO 7211-5:2010	22 Juni 2021
82	Kiki Isma A	Pelatihan Internal Kekuatan Tarik SNI 0276: 2009, Kekuatan Sobek Elmendorf SNI ISO 13937-1-2010, Nomor Benang SNI ISO 7211-5:2010	22 Juni 2021
83	M. Fajri N	Pelatihan Internal Kekuatan Tarik SNI 0276: 2009, Kekuatan Sobek Elmendorf SNI ISO 13937-1-2010, Nomor Benang SNI ISO 7211-5:2010	22 Juni 2021
84	Rangga Safta P	Pelatihan Internal Kekuatan Tarik SNI 0276: 2009, Kekuatan Sobek Elmendorf SNI ISO 13937-1-2010, Nomor Benang SNI ISO 7211-5:2010	22 Juni 2021
85	Aditya Viga PH	Pelatihan Internal Gramasi SNI ISO 3801: 2010, Antihan & Gintiran (Twist) SNI ISO 17202-2010, Tahan Jebol Kain Rajut SNI	23 Juni 2021

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
		ISO 13938-1-2010, Bowing/Skewing SBI 4662:2013	
86	Pramahkd Citra P	Pelatihan Internal Gramasi SNI ISO 3801: 2010, Antihan & Gintiran (Twist) SNI ISO 17202-2010, Tahan Jebol Kain Rajut SNI ISO 13938-1-2010, Bowing/Skewing SBI 4662:2013	23 Juni 2021
87	Yuliana Nur A	Pelatihan Internal Gramasi SNI ISO 3801: 2010, Antihan & Gintiran (Twist) SNI ISO 17202-2010, Tahan Jebol Kain Rajut SNI ISO 13938-1-2010, Bowing/Skewing SBI 4662:2013	23 Juni 2021
88	Yunita Eko S	Pelatihan Internal Gramasi SNI ISO 3801: 2010, Antihan & Gintiran (Twist) SNI ISO 17202-2010, Tahan Jebol Kain Rajut SNI ISO 13938-1-2010, Bowing/Skewing SBI 4662:2013	23 Juni 2021
89	Dicki Septyan	Pelatihan Internal Gramasi SNI ISO 3801: 2010, Antihan & Gintiran (Twist) SNI ISO 17202-2010, Tahan Jebol Kain Rajut SNI ISO 13938-1-2010, Bowing/Skewing SBI 4662:2013	23 Juni 2021
90	Kiki Isma A	Pelatihan Internal Gramasi SNI ISO 3801: 2010, Antihan & Gintiran (Twist) SNI ISO 17202-2010, Tahan Jebol Kain Rajut SNI ISO 13938-1-2010, Bowing/Skewing SBI 4662:2013	23 Juni 2021
91	M. Fajri N	Pelatihan Internal Gramasi SNI ISO 3801: 2010, Antihan & Gintiran (Twist) SNI ISO 17202-2010, Tahan Jebol Kain Rajut SNI ISO 13938-1-2010, Bowing/Skewing SBI 4662:2013	23 Juni 2021
92	Rangga Safta P	Pelatihan Internal Gramasi SNI ISO 3801: 2010, Antihan & Gintiran (Twist) SNI ISO 17202-2010, Tahan Jebol Kain Rajut SNI ISO 13938-1-2010, Bowing/Skewing SBI 4662:2013	23 Juni 2021
93	Aditya Viga PH	Pelatihan Internal Tebal Kain SNI ISO 5084: 2020, Martindale SNI 7888: 2013, Pilling Box ISO 12945-1:2000	24 Juni 2021
94	Pramahkd Citra P	Pelatihan Internal Tebal Kain SNI ISO 5084: 2020, Martindale SNI 7888: 2013, Pilling Box ISO 12945-1:2000	24 Juni 2021

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
95	Yuliana Nur A	Pelatihan Internal Tebal Kain SNI ISO 5084: 2020, Martindale SNI 7888: 2013, Pilling Box ISO 12945-1:2000	24 Juni 2021
96	Yunita Eko S	Pelatihan Internal Tebal Kain SNI ISO 5084: 2020, Martindale SNI 7888: 2013, Pilling Box ISO 12945-1:2000	24 Juni 2021
97	Dicki Septyan	Pelatihan Internal Tebal Kain SNI ISO 5084: 2020, Martindale SNI 7888: 2013, Pilling Box ISO 12945-1:2000	24 Juni 2021
98	Kiki Isma A	Pelatihan Internal Tebal Kain SNI ISO 5084: 2020, Martindale SNI 7888: 2013, Pilling Box ISO 12945-1:2000	24 Juni 2021
99	M. Fajri N	Pelatihan Internal Tebal Kain SNI ISO 5084: 2020, Martindale SNI 7888: 2013, Pilling Box ISO 12945-1:2000	24 Juni 2021
100	Rangga Safta P	Pelatihan Internal Tebal Kain SNI ISO 5084: 2020, Martindale SNI 7888: 2013, Pilling Box ISO 12945-1:2000	24 Juni 2021
101	Intan Yudha Pertiwi	Bimtek PNPB pada Kementerian Perindustrian	6 Juli 2021
102	Manis Suripto	Bimtek PNPB pada Kementerian Perindustrian	6 Juli 2021
103	Agus Yulianto	Pelatihan Teknis Sistem Mutu Audit Internal SNI ISO 9001 : 2015	5 s.d. 9 Juli 2021
104	Agus Yulianto	Pelatihan Teknis Pengambilan Contoh Mainan Anak	26 – 30 Juli 2021
105	Srie Sunaryati	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
106	Saeful Islam	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
107	Rr. Srie Gustiani	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
108	Arif Wibi Sana	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
109	Yusniar Siregar	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
110	Tony Setiawan	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
111	Agus Surya Mulyawan	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
112	Silvani Olival Alif	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
113	Arief Burhansyah	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
114	Ginangar Waluya	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
115	Yuliana Nur Amanah	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
116	Erica Masniari P	Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas CPNS Gelombang II Tahun 2021	31 Agustus – 2 September 2021
117	Ginangar Waluya	Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas CPNS Gelombang II Tahun 2021	31 Agustus – 2 September 2021
118	Reza Dema Aditya	Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas CPNS Gelombang II Tahun 2021	31 Agustus – 2 September 2021
119	Rendi Parisa	Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas CPNS Gelombang II Tahun 2021	31 Agustus – 2 September 2021
120	Yuliana Nur Amanah	Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas CPNS Gelombang II Tahun 2021	31 Agustus – 2 September 2021
121	Halimatus Sa`diyyah	Bimbingan Teknis Offline E-Bupot Unifikasi	21 September 2021
122	M. Sahid Alamsyah	Pelatihan Verifikasi dan Perhitungan TKDN	23 s.d. 24 September 2021
123	Doni Primadi	Pelatihan Verifikasi dan Perhitungan TKDN	23 s.d. 24 September 2021
124	Yusniar Siregar	Pelatihan Verifikasi dan Perhitungan TKDN	23 s.d. 24 September 2021
125	Rudi Burnama	Pelatihan Verifikasi dan Perhitungan TKDN	23 s.d. 24 September 2021
126	Indra Kurniawan	Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang	27 September s.d. 1 Oktober 2021
127	Wulan Astuti	Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang	27 September s.d. 1 Oktober 2021
128	Suryani Ratnasari	Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang	27 September s.d. 1 Oktober 2021
129	Anisa Dwicahya	Pelatihan Internal Analisa Kimia Kuantitatif – Campuran 3 Serat sesuai SNI ISO 1833-2: 2011	12 Oktober 2021

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
130	Herman Gunawan	Pelatihan Internal Analisa Kimia Kuantitatif – Campuran 3 Serat sesuai SNI ISO 1833-2: 2011	12 Oktober 2021
131	Ikbal MP	Pelatihan Internal Analisa Kimia Kuantitatif – Campuran 3 Serat sesuai SNI ISO 1833-2: 2011	12 Oktober 2021
132	Reni Kurnia	Pelatihan Internal Analisa Kimia Kuantitatif – Campuran 3 Serat sesuai SNI ISO 1833-2: 2011	12 Oktober 2021
133	Suprayogi	Pelatihan Internal Analisa Kimia Kuantitatif – Campuran 3 Serat sesuai SNI ISO 1833-2: 2011	12 Oktober 2021
134	Ginajar Waluya	Pelatihan Internal Analisa Kimia Kuantitatif – Campuran 3 Serat sesuai SNI ISO 1833-2: 2011	12 Oktober 2021
135	Suryani Ratnasari	Pelatihan Internal Analisa Kimia Kuantitatif – Campuran 3 Serat sesuai SNI ISO 1833-2: 2011	12 Oktober 2021
136	Ari Supriadi	E-Learning JF Pranata dan Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	1 – 12 Nov 2021
137	Eryansyah Ella	Undangan Bimtek Pelaporan Kinerja TA. 2021	3 s.d. 4 November 2021
138	Intan Yudha P	Undangan Bimtek Pelaporan Kinerja TA. 2021	3 s.d. 4 November 2021
140	Sri Eva Maya S	Undangan Bimtek Pelaporan Kinerja TA. 2021	3 s.d. 4 November 2021
141	Sri Eva Maya Sari	Bimtek Pengisian Aplikasi Kinerja Smart (Kemenkeu) dan Emonev (BAPPENAS)	7 Oktober 2021
142	Ismawaty Idris	Bimtek dan Sertifikasi Pengelolaan Arsip Dinamis	8 – 11 Nov 2021
143	Ismawaty Idris	Bimtek Pengawasan Kearsipan Internal	15 – 16 Nov 2021
144	Intan Yudha Pertiwi	Pelatihan Pemahaman Audit Internal ISO 31000: 2018	15 Nov 2021
145	Rr. Srie Gustiani	Pelatihan Pemahaman dan Audit SNI 17025	16 – 18 Nov 2021
146	Tony Setiawan	Pelatihan Pemahaman dan Audit SNI 17025	16 – 18 Nov 2021
147	Silvani Olival Alif	Pelatihan Pemahaman dan Audit SNI 17025	16 – 18 Nov 2021
148	Rizal Fahrurroji	Pelatihan Pemahaman dan Audit SNI 17025	16 – 18 Nov 2021

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
149	Eva Novarini	Pelatihan Pemahaman dan Audit SNI 17025	16 – 18 Nov 2021
150	Ari Pebrianto	Pelatihan Pemahaman dan Audit SNI 17025	16 – 18 Nov 2021
151	Quri Siti Mirah DPS	Pelatihan Pemahaman dan Audit SNI 17025	16 – 18 Nov 2021
152	Ginangar Waluya	Pelatihan Pemahaman dan Audit SNI 17025	16 – 18 Nov 2021
153	Endah Oktaviani	Pelatihan Pemahaman dan Audit SNI 17025	16 – 18 Nov 2021
154	Rd. Aldi MG	Pelatihan Pemahaman dan Audit SNI 17025	16 – 18 Nov 2021
155	Sudaryono	Pelatihan Pemahaman dan Audit SNI 17025	16 – 18 Nov 2021
156	Sri Astari	Pelatihan Pemahaman dan Audit SNI 17025	16 – 18 Nov 2021
157	Ismawaty Idris	Pelatihan Pemahaman dan Audit SNI 17025	16 – 18 Nov 2021
158	Siti Robi`ah A	Pelatihan Pemahaman dan Audit SNI 17025	16 – 18 Nov 2021
159	Asep Erwin Hidayat	Pelatihan Pemahaman dan Audit SNI 17025	16 – 18 Nov 2021
160	Nagia Putri M	Pelatihan Pemahaman dan Audit SNI 17025	16 – 18 Nov 2021
161	Eggy Firmansyah	Pelatihan Pemahaman dan Audit SNI 17025	16 – 18 Nov 2021
162	Alfaridzi Yudha P	Pelatihan Pemahaman dan Audit SNI 17025	16 – 18 Nov 2021
163	M. Refa Al Marsam	Pelatihan Pemahaman dan Audit SNI 17025	16 – 18 Nov 2021
164	Kalintang	Pelatihan Pemahaman dan Audit SNI 17025	16 – 18 Nov 2021
165	Intan Yudha P	Bimtek Penyusunan Target dan Pagu PNBP TA. 2023	14 s.d. 15 Des 2021
166	Sri Eva Maya S	Bimtek Penyusunan Target dan Pagu PNBP TA. 2023	14 s.d. 15 Des 2021

DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT

PERIODE: JANUARI S.D DESEMBER 2021

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
Periode 1 April 2021			
1	Intar Sepsona Ekiastro	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
2	Ardhita Ratrie Febriani	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
3	Rangga Safta Puri	Penata Muda, III/a	Penata Muda Tk. I, III/b
4	Ana Titis Mustikawati	Pengatur Tk. I, II/d	Penata Muda, III/a
5	Ari Supriadi	Pengatur, II/c	Pengatur Tk. I, II/d
6	Anisa Dwicahya*	Pengatur Muda Tk. I, II/b	Pengatur, II/c
7	Ikbal Muhamad Pauji*	Pengatur Muda Tk. I, II/b	Pengatur, II/c
Periode 1 Oktober 2021			
1	Ferry Guswandhi	III/d	IV/a
2	Mukti Widodo	III/d	IV/a
3	Tony Setiawan	III/b	III/c
4	Ari Pebrianto	III/b	III/c
5	Anisa Dwicahya	II/b	II/c
6	Ikbal MP	II/b	II/c

*) dinyatakan tidak memenuhi syarat karena kekurangan PAK

DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN

PERIODE: JANUARI – DESEMBER 2021

NO	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI

PERIODE: JANUARI – DESEMBER 2021

NO	NAMA	PENEMPATAN/ JABATAN LAMA	PENEMPATAN/ JABATAN BARU

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN**PERIODE: JANUARI – DESEMBER 2021**

NO	NAMA	TMT PENSIUN
1	Syeakh	1 Januari 2021
2	Ayi Suhara	1 Agustus 2021

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU**PERIODE: JANUARI - DESEMBER 2021**

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Kepala Balai Besar Tekstil		1
2	Kepala Bagian Tata Usaha		1
3	Peneliti	Ahli Pertama	4
4	Peneliti	Ahli Muda	7
5	Peneliti	Ahli Madya	4
6	Perekayasa	Ahli Pertama	2
7	Perekayasa	Ahli Muda	3
8	Perekayasa	Ahli Madya	1
9	Penguji Mutu Barang	Ahli Pertama	5
10	Penguji Mutu Barang	Terampil	2
11	Penguji Mutu Barang	Ahli Muda	2
12	Teknisi Litkayasa	Penyelia	0
13	Teknisi Litkayasa	Terampil	5
14	Pembina Industri	Ahli Madya	1
15	Pembina Industri	Ahli Muda	3
16	Arsiparis	Ahli Muda	2
17	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Madya	1
18	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Muda	4
19	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Pertama	1
20	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	1
21	Pranata Keuangan APBN	Mahir	1
22	Pranata Keuangan APBN	Terampil	1
23	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1
24	Penata Laporan Keuangan		1
25	Analisis Kepegawaian	Ahli Muda	2

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
26	Pengadministrasi Keuangan		1
27	Analisis Kepegawaian	Lanjutan / Mahir	1
28	Pranata Humas	Ahli Muda	3
29	Pranata Humas	Ahli Pertama	1
30	Pranata Humas	Ahli Terampil	1
31	Pranata Komputer	Ahli Muda	2
32	PTP (Pengembang Teknologi Pembelajaran)	Ahli Muda	1
33	Analisis Industri		1
34	Fungsional Umum		11
	TOTAL		78

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE: JANUARI S.D DESEMBER 2021**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	S3	2
2	S2	16
3	S1/D4	41
4	D3	6
5	SMU	12
6	SMP	0
7	SD	1

**DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT
PERIODE: Januari – Desember**

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT

**DATA PENANGANAN GRATIFIKASI
PERIODE: Januari – Desember**

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT

DATA WHISTLEBLOWING
PERIODE: Januari – Desember

NO	URAIAN		TINDAK LANJUT

DATA PRESTASI
PERIODE: Januari – Desember

NO	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN